

**SKRIPSI**

**ANALISIS KEMAMPUAN MERAWAT DIRI MURID TUNAGRAHITA RINGAN KELAS DASAR III DI SLB-C YPPLB**

**MAKASSAR**

**YUSMIANTI**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**2012**

****

**ANALISIS KEMAMPUAN MERAWAT DIRI MURID TUNAGRAHITA RINGAN KELAS DASAR III DI SLB-C YPPLB**

**MAKASSAR**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu PendidikanUniversitas Negeri Makassar Untuk MemenuhiSebagian Persyaratan memperoleh Gelar*

*Sarjana Pendidikan (S. Pd)*

Oleh:

**YUSMIANTI**

**NIM: 064504007**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**2012**

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

II

Skripsi atas nama Yusmianti, Nim 064 504 007 dengan judul ”Analisis Kemampuan Merawat Diri Murid Tunagrahita Ringan Kelas Dasar III di SLB-C YPPLB Makassar” diterima oleh panitia ujian skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar dengan SK No 1956/UN.36.4/PP/2012 Tanggal 27 Februari 2012 untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Luar Biasa pada hari Selasa tanggal 13 Maret 2012.

Disahkan oleh:

Dekan Fakultas ilmu Pendidikan

**Prof. Dr. Ismail Tolla, M.Pd**

 NIP. 19531230 198003 1 005

Panitian ujian

1. Ketua : Drs. M. Ali Latif Amri, M.Pd (...................................)
2. Sekertaris : Drs. Nahrawi, M.Si (...................................)
3. Pembimbing I : Drs. Djoni Rosyidi, M.Pd (...................................)
4. Pembimbing II : Drs. M. Shodiq AM, M.Pd (...................................)
5. Penguji I : Dra. St. Kasmawati, M.Si (...................................)
6. Penguji II : Drs. M. T. Parumbuan, M.Si (...................................)

III

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yusmianti

Nim : 064 504 007

Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Merawat Diri Murid Tunagrahita

 Ringan Kelas Dasar III di SLB-C YPPLB Makassar

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

 Makassar, Maret 2012

Yang membuat pernyataan

 **YUSMIANTI**

 **NIM. 064504007**

IV

**MOTTO DAN PERUNTUKKAN**

**MOTTO**

Memperkaya Diri Dengan Ilmu

merupakan Suatu Keharusan dan

Dimana Ada Kemauan Di situ Pasti

Ada Jalan

 **PERUNTUKKAN**

Karya ini kuperuntukkan kepada Ayahanda, dan Ibunda yang telah membesarkan saya dengan susah payah, serta kepada saudarah-saudarahku tercinta yang selama ini memberi saya semangat yang penuh kasih sayang dan sahabat terdekatku yang selalu memberi saya semangat, keberanian dan motivasi selama ini sehingga cita-citaku dapat tercapai.

(Inilah wujud kepedulianku kepada kalian semua)

V

**ABSTRAK**

**Yusmianti. 2011.**  *Analisis Kemampuan Merawat Diri Murid Tunagrahita Ringan Kelas Dasar III di SLB-C YPPLB Makassar*. Skripsi. Dibimbing oleh

Drs. Djoni Rosyidi, M. Pd., dan Drs. M. Shodiq AM, M. Pd., Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Penelitian ini mengkaji tentang analisis kemampuan merawat diri murid tunagrahita ringan kelas dasar III di SLB-C YPPLB Makassar. Fokus masalah adalah Bagaimanakah kemampuan merawat diri murid tunagrahita ringan kelas dasar III di SLB-C YPPLB Makassar. Tujuannya untuk mengetahui kemampuan menggosok gigi, makan dengan tangan dan memakai baju sekolah murid tunagrahita ringan kelas dasar III di SLB-C YPPLB Makassar. Jenis penelitian ini adalah kualitatif yang mengarah pada penelitian studi kasus (*case study*). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan: kemampuan merawat diri murid tunagrahita ringan kelas dasar III di SLB-C YPPLB Makassar pada aspek: menggosok gigi, dari ke lima pengamat yaitu guru kelas dasar III, guru BK, guru kelas, orang tua dan peneliti semua memilih sesuai terdapat sembilan aspek dari empat belas aspek yang ada kemudian satu di antara lima pengamat lain memilih cukup sesuai terdapat lima aspek dari empat belas aspek yang ada. Makan dengan tangan, dari ke lima pegamat semua memilih sesuai dari delapan aspek yang ada dengan baik dan benar. Memakai baju sekolah, dari ke lima pengamat semua memilih sesuai terdapat delapan aspek dari sembilan aspek yang ada kemudian satu di antara ke lima pengamat lain memilih cukup sesuai terdapat satu aspek dari sembilan aspek yang ada.

VI

**PRAKATA**

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatu,

 Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas segala rahmat dan karunia Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ Analisis Kemampuan Merawat Diri Murid Tunagrahita Ringan Kelas Dasar III di SLB-C YPPLB Makassar”.

 Penulisan skripsi ini terlaksana berkat bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu selayaknyalah jika pada kesempatan ini penulis menghaturkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya khusus kepada Bapak **Drs. Djoni Rosyidi, M.Pd.** dan Bapak **Drs. M. Shodiq AM, M.Pd.** selaku Pembimbing I dan II yang telah memberikan bimbingan intensif kepada penulis sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

 Penulis juga menyampaikan terimah kasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Arismunandar, M. Pd.**, selaku Rektor Universitas Negeri Makassar, atas arahan dan motivasinya sehingga penulis dapat menyelesaikan skipsi ini.
2. Bapak **Prof.** **Dr. Ismail Tolla**, **M. Pd.,** selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan izin melakukan penelitian.
3. Bapak **Drs. M. Ali Latif Amri, M. Pd**., **Drs. Andi Mappincara, M. Pd.,** dan **Drs. M. Faisal, M. Pd.,** masing-masing selaku pembantu Dekan I, II dan III pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan bantuan baik bersifat akademik maupun administratif selama menempuh pendidikan di Universitas Negeri Makassar.

VII

1. Bapak **Dr. Triyanto Pristiwaluyo**, **M. Pd.,** selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar, atas bimbingan dan arahannya mulai dari awal studi sampai pada akhir penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak **Drs. Nahrawi, M. Si.,** selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar, atas teguran-teguran kecilnya yang menjadi cambuk bagi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ilmu Pendidikan, khususnya Jurusan Pendidikan Luar Biasa yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya kepada penulis serta dengan ikhlas membimbing, mengarahkan, dan memotivasi penulis selama menyelesaikan studi di UNM.
4. Ibu **Dra. Hj. Tiktik Suarsih** selaku Kepala Sekolah SLB-C YPPLB Makassar yang telah memberikan izin melakukan penelitian pada sekolah yang dipimpinnya.
5. Seluruh pengajar di SLB-C YPPLB Makassar terkhusus kepada Ibu **Baho Alang** selaku guru kelas yang telah membantu dan memberi informasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Rekan-rekan mahasiswa terkhusus Jurusan Pendidikan Luar Biasa Angkatan 2006 yang telah menorehkan berbagai kesan dan cerita dalam kehidupan penulis selama menjalani pendidikan.

VIII

1. Sahabat dekatku sekaligus saudaraku yang tercinta Rahmat Syarif, Yunita Shara, Yusni Fausia dan Siti Senap Apriliah atas kebersamaan dan keceriaan yang selama ini telah mewarnai hari-hari penulis hingga sampai pada penyusunan skripsi.
2. Teman-teman KKN Okto, Rusdianto, dan Ika Sari yang telah memberi kenangan yang tak terlupakan dimasa KKN dan yang berjuang bersama-sama di lokasi dengan penuh kebersamaan. Semoga semua kenangan yang pernah terukir akan tetap terkenang dalam hati.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT, penulis memohon ridha dan magfirahnya. Semoga segala dukungan serta bantuan semua pihak mendapat pahala yang berlipat ganda disisi Allah SWT, semoga karya ini dapat bermanfaat kepada para pembaca, Amin.

Wassalam.

 Makassar, Maret 2012

Penulis

IX

**DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL……………………………………………………... i

HALAMAN PERSETUJUAN……………………………………………. ii

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI…………………………………. iii

M OTTO DAN PERSEMBAHAN…………………………………………. iv

ABSTRAK……………………………………………………………….. v

PRAKATA……………………………………………………………….. vi

DAFTAR ISI……………………………………………………………… ix

DAFTAR GAMBAR…………………………………………………….. xi

DAFTAR TABEL………………………………………………………… xii

DAFTAR LAMPIRAN…………………………………………………… xiii

BAB I PENDAHULUAN

 A. Latar Belakang Masalah………………………………………… 1

 B. Fokus Masalah…………………………………………………... 4

 C. Tujuan Penelitian………………………………………………... 4

 D. Manfaat Hasil Penelitian………………………………………... 5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN

PERTANYAAAN PENELITIAN

A. Tinjauan Pustaka……………………………………………….. 6

 B. Kerangka Pikir………………………………………………….. 20

 C. Pertanyaan Penelitian…………………………………………… 21

X

BAB III METODE PENELITIAN

 A. Pendekatan dan Jenis Penelitian……………………………. 22

 B. Fokus Penelitian…………………………………………….. 23

 C. Deskripsi Lokasi Penelitian dan Setting Penelitian…………. 25

 D. Unit Analisis………………………………………………… 27

 E. Teknik Pengumpulan Data………………………………….. 27

 F. Analisis Data………………………………………………… 30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

 A. Hasil Penelitian…………………………………………….. 32

 B. Pembahasan………………………………………………… 52

BAB V PENUTUP

 A. Kesimpulan…………………………………………………. 55

 B. Saran-saran………………………………………………….. 58

DAFTAR PUSTAKA…………………………………………………. 60

RIWAYAT HIDUP

XI

**DAFTAR GAMBAR**

 **Halaman**

Gambar 1. Skema Kegiatan Menggosok Gigi Awal………………………….. 17

Gambar 2. Skema Kegiatan Menggosok Gigi………………………………… 18

Gambar 3. Skema Kerangka Pikir…………………………………………...... 20

XII

**DAFTAR TABEL**

 **Halaman**

Tabel 1. Data Keadaan Murid Tunagrahita Ringan Kelas

 Dasar III di SLB-C YPPLB Makassar 2011-2012………………… 27

Tabel 2. Data Hasil Penelitian Tentang Kemampuan

 Merawat Diri Murid Tunagrahita Ringan Kelas

 Dasar III di SLB-C YPPLB Makassar……………………………… 31

XIII

**DAFTAR LAMPIRAN**

 **Halaman**

Lampiran 1. Kisi-Kisi Pedoman Observasi……………………………… 61

Lampiran 2. Pedoman Observasi………………………………………... 62

Lampiran 3. Pedoman Wawancara……………………………………… 65

Lampiran 4. Hasil Wawancara………………………………………….. 68

Lampiran 5. Hasil Wawancara………………………………………….. 80

Lampiran 6. Format Instrumen…………………………………………. 92

Lampiran 7. Rubrik Pengamatan………………………………… ……. 107

Lampiran 8. Rekapitulasi Kemampuan………………………………….. 114

Lampiran 9. Surat penunjukan Pembimbing……………………………. 116

Lampiran 10. Surat Permohonan Melakukan Penelitian………………… 118

Lampiran 11. Surat Izin Penelitian………………………………………. 119

Lampiran 12. Surat Keterangan Penelitian………………………………. 120

XIV

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang Masalah**

Perhatian pemerintah terhadap pendidikan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini ditandai dengan upaya penyediaan sarana dan prasarana pendidikan, peningkatan kualitas pendidikan, relevansi pendidikan, dan pemerataan pendidikan, tidak terkecuali bagi anak berkebutuhan khusus.

 Salah satu upaya yang dapat ditempuh dalam meningkatkan kualitas anak berkebutuhan khusus adalah dengan proses pendidikan, karena dengan pendidikan dapat memberi arah dan arti dalam kehidupannya sehingga dapat berprestasi, berpartisipasi, dan beradaptasi terhadap lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Pendidikan bagi mereka berarti memberi kesempatan untuk dapat ikut terlibat serta berpartisipasi aktif walaupun secara terbatas dalam lingkungan keluarga dan masyarakat. Hal ini dapat memberikan rasa aman dan bahagia bagi keluarganya dan memungkinkananak diterima dilingkungannya.

 Pendidikan khusus merupakan salah satu bentuk pendidikan yang berupaya untuk meningkatkan pelayanan pendidikan terhadap anak berkebutuhan khusus, seperti anak tunagrahita. Anak tunagrahita adalah salah satu jenis anak berkebutuhan khusus yang memilikiinteligensi di bawah rata-rata sehingga pada umumnya mereka mengalami kekurangan dalam bidang akademik, termasuk anak tunagrahita ringan.

 Pendidikan bagi anak tunagrahita ringan atau mampu latih adalah pendidikan yang lebih menekankan aspek keterampilan, khususnya keterampilan/kemampuan merawat diri sendiri. Hal ini dimaksudkan karena tingkat kemampuan anak tunagrahita ringan tidak dapat berfikir abstrak dan kecerdasannya sangat rendah. Kondisi seperti ini memungkinkan anak tunagrahita ringan susah beradaptasi dengan lingkungannya, tidak dapat berbuat apa-apa dalam kehidupannya yang akhirnya hanya akan merupakan beban bagi keluarga dan masyarakat.

 Pendidikan bagi anak tunagrahita ringan tidak bermaksud membuat anak bisa berkompetisi dan berprestasi seperti halnya anak normal, tetapi lebih ditekankan kepada kemampuan anak merawat diri sendiri. Kemampuan merawat diri merupakan salah satu bidang yang harus diberikan kepada anak tunagrahita ringan karenaketerbatasan kemampuan anak tersebut. Kemampuan merawat diri sendiri yang dimaksud adalah: “Program mengurus diri yang diajarkan di SDLB tunagrahita ringan agar murid memiliki kemampuan dasar dan dapat melaksanakannya sendiri sekalipun belum teratur’’.(Depdiknas, 2001:1). Tujuan pelaksanaan pelajaran merawat diri agar murid mampu menyesuaikan diri.

 Pada muridnormal merawat diri diperoleh melalui pengamatan sedangkan pada murid tunagrahita ringan diajarkan secara berulang-ulang dan terprogram.

 Keberhasilan pendidikan merawat diri sendiri yang dilakukan guru sangat berpengaruh terhadap kemandirian murid tunagrahita ringan, yang akhirnya nantidapat menyesuaikan diri di tengah-tengah masyarakat. Pendidikan merawat diri sendiri yang dilakukan guru hendaknya sesuai dengan kemampuan murid serta sesuai dengan pedoman yang dikembangkan oleh Depdiknas. Dengan demikian keberhasilan pendidikan merawat diri dapat dilihat pada sejauh mana guru SLB-C mampu mengembangkan materi kurikulum yang ada, sebagai pedoman dalam kegiatan merawat diri sendiri bagi murid tunagrahita ringan di SLB-C.

Program menolong/merawat diri sendiri dipilih dan disesuaikan dengan kemampuan murid tunagrahita ringan di SDLB guna menumbuhkembangkan kemampuan merawat diri sehingga Ia dapat merawat dirinya sendiri, dan dapat menyesuaikan diri terutama dilingkungan sekolah dan keluarganya. Depdiknas (2001:7)

Mata pelajaran kemampuan merawat diri untuk tunagrahita ringan dalam pelaksanaannya lebih menekankan pada upaya untuk memandirikan murid, agar akhirnya dapat menyesuaikan diri di tengah-tengah masyarakat. Adapun kompetensi dasar kemampuan merawat diri muridtunagrahita ringan, seperti yang tertuang di dalam Garis-Garis Besar Program Pengajaran Kurikulum Pendidikan Luar Biasa Depdiknas (2001:7):

 a. Murid mampu makan dan minum melalui latihan dan pembiasaan

 b. Murid mampu memelihara kesehatan tubuh melalui latihan dan pembiasaan

 c. Murid mampu berpakaian melalui latihan dan pembiasaan

 Setiap murid tunagrahita ringan yang telah berhasil dalam pelajaran merawat diri diharapkan mampu mengembangkan kemampuan dasar sebagai sarana untuk berlatih mengurus diri sendiri sehingga dapat melakukannya sekalipun belum teratur. Namun kenyataan yang ditemui dilapangan menunjukkan bahwa murid tunagrahita ringan kelas dasar III di SLB-C YPPLB Makassar belum menunjukkan kemampuan merawat diri sendiri yang optimal padahal kurikulum dan guru sudah berusaha semaksimal mungkin dalam mengembangkan kurikulum yang ada. Ada murid yang karena ketidakmampuannya dalam merawat diri sehingga setiap kali menggosok gigi selalu salah, tidak bisa menggosok gigi dengan benar. Ada murid yang setiap kali memakai baju atau rok ke sekolah selalu terbalik, tidak bisa membedakan mana rok bagian depan dan mana yang bagian belakang. Ada juga beberapa muridyang setiap kali jajan bakso di kantin sekolah selalu menumpahkan kuah baksonya ke baju atau roknya sehingga setiap kali jajan bakso membuat pengasuhnya kerepotan.

 Hal inilah yang mendorong peneliti ingin menganalisis pelaksanaan program kemampuan merawat diri sehingga nantinya dapat menjadi masukan bagi guru dan institusi dalam pengembangan kurikulum dan kemandirian murid sehingga murid tunagrahita ringan tidak hanya menjadi beban bagi keluarga dan sekolah tetapi dapat mandiri di masyarakat khususnya merawat diri sendiri dan dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain sekalipun belum begitu teratur.

**B.Fokus Masalah**

 Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut di atas, maka fokus masalah pokok dalam penelitian ini, yaitu: “Bagaimanakah kemampuan merawat diri murid tunagrahita ringan kelas dasar III di SLB-C YPPLB Makassar?”

**C.Tujuan Penelitian**

Mendasari masalah dalam latar belakang dan rumusan masalah, peneliti membatasi pelaksanaan penelitian ini pada cakupan terbatas sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan menggosok gigi murid tunagrahita ringan kelas dasar III di SLB-C YPPLB Makassar.
2. Untuk mengetahui kemampuan makan dengan tangan murid tunagrahita ringan kelas dasar III di SLB-C YPPLB Makassar.
3. Untuk mengetahui kemampuan memakai baju sekolah murid tunagrahita ringan kelas dasar III di SLB-C YPPLB Makassar.

**D. Manfaat Hasil Penelitian**

 Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1.Manfaat Teoritis

1. Bagi akademisi, sebagai informasi dalam menambah khasanah pengetahuan/pemahaman atau wawasan tentang kemampuan merawat diri murid tunagrahita ringan.
2. Bagi peneliti lanjutan/lainnya, sebagai bahan referensi dalam pelaksanaan penelitian lainnya yang relevan.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Guru SLB, sebagai masukan dalam upaya peningkatan kemampuan merawat diri murid tunagrahita ringan.
2. Bagi orang tua, sebagai masukan dalam membimbing dan mengarahkan anak dalam peningkatan keterampilan merawat diri murid tunagrahita ringan.

**BAB II**

**TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN PERTANYAAN PENELITIAN**

**A. Tinjauan Pustaka**

**1. Anak Tunagrahita**

**a. Pengertian dan Karakteristik**

 Anak tunagrahita sering dikenal dengan berbagai istilah, baik dalam konteks bahasa Indonesia maupun asing, namun semua itu merujuk pada hakekat yang sama, yaitu anak yang mengalami kelainan dari segi mental, kecerdasan, dan sosial. Kondisi semacam ini pada gilirannya akan menimbulkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari yang perlu dicarikan solusinya, terutama berkaitan dengan hak, kewajiban, dan kebutuhannya dalam keluarga, sekolah, masyarakat, dunia kerja, dan sebagai warga negara. Kebutuhan-kebutuhan yang dimaksud mencakup kebutuhan fisik, psikis, dan kebutuhan sosial.

 Istilah anak tunagrahita secara etimologis digambarkan sebagai anak-anak yang mengalami ketunagrahitaan dan keterbelakangan mental, yang di Indonesia dikenal dengan istilah tunamental, cacat mental, keterbelakangan mental serta istilah asingseperti: “*mentally retarded, intellectually disable, mentally handicapped”* (Robert, 1978:5).Suhaeri dan Purwanta (1996:12) mengemukakan:

Anak tunagrahita adalah mereka yang pada usia perkembangan (umur kurang dari 18 tahun) mengalami kekurangan fisik, intelek dan penyesuaian. Kecerdasan mereka menyimpang sebanyak 2 simpangan baku atau lebih dari yang normal, gejalanya: IQ 70 atau kurang, sulit memusatkan perhatian, pelupa, kurang menguasai bahasa dan pelajaran yang termasuk akademik.

6

 Soematri (1996:12) mengemukakan tentang anak tunagrahita atau terbelakang mental sebagai “Kondisi dimana perkembangan kecerdasannya mengalamihambatan sehingga tidak mencapai tahap perkembangan yang optimal”. Amin (1995:11): “Anak tunagrahita adalah mereka yang kecerdasannya jelas berada di bawah rata-rata, mereka mengalami ketarbelakangan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan sehingga memerlukan pendidikan dan pelayanan secara khusus”.

 Kirt dan Gallagher (1986:118) mengemukakan anjuran bahwa “Pembatasan anak tunagrahita tersebut kembali kepada suatu definisi yang hanya berpusat pada fungsi intelektual yang jelas-jelas di bawah normal karena pada dasarnya anak nunagrahita melibatkan fungsi kognitifyang tidak efisien”.

 Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa seseorang dikatakan tunagrahita apabila menunjukkan fungsi inteligensi di bawah rata-rata secara jelas serta disertai dengan ketidakmampuan menyesuaikan perilaku dan terjadi pada masa perkembangan. Anak tunagrahita atau terbelakang mental membutuhkan layanan pendidikan khusus yang disesuaikan dengan jenis keterbelakangan anak tersebut untuk mencapai perkembangan yang optimal.

 Soemantri (1996:85) mengemukakan berbagai karakteristik umum anak tunagrahita, yaitu: “Keterbatasan inteligensi, keterbatasan sosial, dan keterbatasan fungsi-fungsi mental lainnya”. Ketiga karekteristik umum anak tunagrahita (Soemantri, 1996) tersebut diuraikan sebagai berikut:

1) Keterbatasan Inteligensi

 Istilah inteligensi sinonim dengan kecerdasan. Perkembangan inteligensi dikenal dalam dunia psikologi maupun pendidikan dengan istilah perkembangan kognitif yang dipelopori oleh Piaget.Piaget (Ali danAsrori,2004:27) mengemukakan:

Inteligensi adalah berfikir dan bertindak secara adaptif, termasuk kemampuan mental yang kompleks seperti: berfikir, mempertimbangkan, menganalisis, menyintesis, mengevaluasi, dan menyelesaikan persoalan-persoalan.

 Sarwono (1996:70) mengemukakan: “Kecerdasan adalah penyesuaian diri secara mental terhadap situasi atau kondisi baru”. Sedangkan Mangkunegara (1993:10) mengartikan inteligensi sebagai “Kemampuan untuk berfikir abstrak, kemampuan untuk menemukan ketidaklengkapan dari kemungkinan-kemungkinan dalam kehidupan individu”.

 Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka inteligensi diartikan sebagai kemampuan umum yang dimiliki oleh seseorang, meliputi: kemampuan untuk memahami makna bentuk-bentuk yang diamati, melihat hubungan, menangkap hakikat bentuk untuk melengkapi setiap sistem hubungan yang ada dan kemampuan mengembangkan suatu metode penalaran yang sistematis.

2) Keterbatasan Sosial

 Setiap orang adalah makhluk sosial sehingga selalu membutuhkan orang lain dalam pergaulan. Keterbatasan sosial akan dapat menyebabkan seseorang tersisih dalam pergaulan dan bahkan dikucilkan dalam lingkaran sosial. Selain keterbatasan inteligensi, anak tunagrahita ringan juga memiliki kesulitan dalam mengurus diri sendiri sehingga senantiasa memerlukan bantuan. Anak tunagrahita ringan cenderung berteman dengan anak yang lebih muda dari usianya. Ketergantungan terhadap orang tua sangat besar sehingga membutuhkan perhatian yang ekstra dari orang tua,serta tidak mampu memikul tanggung jawab sosial dengan bijaksana sehingga mereka harus selalu dibimbing dan diawasi dalam perilakunya. Mereka juga mudah dipengaruhi dan cenderung melakukan sesuatu tanpa memikirkan akibatnya.

3) Keterbatasan fungsi-fungsi mental lainnya

 Anak tunagrahita ringan memerlukan waktu lebih lama untuk melaksanakan reaksi pada situasi yang baru dikenalnya. Mereka memperlihatkan reaksi terbaiknya jika mengikuti hal-hal yang rutin secara konsiten dialaminya dari hari ke hari.Sutisna (1994:55) mengemukakan beberapa karakteristik anak tunagrahita ringan sebagai berikut:

1. Keadaan fisik pada umumnya berbeda dengan anak normal
2. Kemampuan berfikirnya sangat rendah sehingga tidak mampu melihat sesuatu sebagai suatu masalah
3. Perhatian dan ingatannya sangat lemah
4. Tidak mampu mengendalikan diri
5. Sikap dan tingkah lakunya sangat lambat bila dibandingkan dengan anak normal
6. Mengalami gangguan bicara

**b. Klasifikasi Anak Tunagrahita**

Menurut PP No. 72 tahun 1991 (Amin, 1995:22) anak tunagrahita diklasifikasikan atas 3 tingkatan, yaitu: tunagrahita ringan (debil), tunagrahita sedang (imbesil), dan tunagrahita berat (idiot). Ketiga tingkatan tunagrahita diuraikan serangkaian sebagai berikut:

**1) Tunagrahita Ringan (debil)**

 Menurut AAMD dan PP No. 72 Tahun 1991 (Amin, 1995:22) dinyatakanbahwa:

Mereka yang termasuk dalam kelompok ini meskipun kecerdasannya dan adaptasi sosialnya terhambat, namun mereka mempunyaikemampuan untuk berkembang dalam bidang pelajaran akademik, penyesuaian sosial, dan kemampuan bekerja. Pada umumnyamemiliki tingkat intelegensi antara 50-70 berdasarkan skala Binet.

 Hal ini berarti anak tunagrahita ringan dapat dididik menjadi tenaga kerja jika dilatih dengan baik, seperti pekerjaan pertanian, peternakan, pekerjaan rumah tangga, bahkan jika dilatih dan dibimbing dengan baik dapat bekerja dipabrik-pabrik dengan sedikit pengawasan, walaupun anak tersebut tidak mampu melakukan penyesuaian secara mandiri.Anak tunagrahita ringan akan membelanjakan uangnya tanpa perhitungan, tidak dapat merencanakan masa depan dan bahkan suka berbuat kesalahan. Pada umumnya anak tunagrahita ringan tidak mengalami gangguan fisik, anak tersebut tampak seperti anak normal pada umumnya, oleh karena itu agak sukar dibedakan secara fisik antara anak tunagrahita ringan dengan anak normal. Bila dikehendaki, anak tunagrahita ringan masih dapat belajar disekolah regular dengan mendapatkan pelayanan khusus di kelas dengan pendidikan luar biasa.

**2) Tunagrahita Sedang (Embisil)**

 Menurut AAMD dan PP No. 72 Tahun 1991 (Amin, 1995:23) dinyatakan bahwa:

Mereka yang termasuk dalam kelompok tunagrahita sedang memilikikemampuan intelektual umum dan adaptasi perilaku di bawah tunagrahitaringan yang pada umumnya memiliki tingkat intelegensi antara 30-50berdasarkan skala Binet.

 Kelompok ini kurang mampu dalam melakukan kegiatan akademik.Namun mereka dapat belajar keterampilan sekolah untuk tujuan fungsional, mencapai suatu tingkat “tanggung jawab sosial” dan mencapai penyesuaiansebagai pekerja dengan bantuan. Mereka dapat mengadakan adaptasi sosial di rumah dan di lingkungannya (saling berbagi, menghormati hak milik,dan kerja sama) dan bekerja pada tempat kerja terlindung (*sheltered workshop*) atau pekerjaan rutin di bawah pengawasan.

 Pada umumnya anak tunagrahita sedang dapat diketahui sewaktu bayi atau selagi kecil karena keterlambatan perkembangannya dan kadang-kadang dapat terlihat dari penampilan fisiknya. Prevalensi (perkiraan jumlah) anak tunagrahita sedang kira-kira 20 % dari jumlah anak tunagrahita (Amin, 1995).

 Anak tunagrahita sedang bisa mencapai perkembangan Mental Age (MA) sampai kurang 7 tahun. Dalam kehidupannya, anak tunagrahita sedang membutuhkan pengawasan yang terus menerus.

**3). Tunagrahita Berat (idiot)**

Menurut AAMD dan PP No. 72 Tahun 1991 (Amin, 1995:24) dinyatakan bahwa:

 Murid yang tergolong dalam kelompok tunagrahita berat dan sangat berat pada umumnya hampir tidak memiliki kemampuan untuk dilatih mengurus diri sendiri, melakukan sosialisasi dan bekerja yang pada umumnya kelompok ini memiliki IQ di bawah 30 dalam skala Binet.

 Pernyataan di atas dapat diasumsikan bahwa anak tunagrahita berat dan sangat berat sepanjang hidupnya akan selalu tergantung pada bantuan dan perawatan orang lain. Mereka mempunyai hak yang sama untuk mendapatkan layanan pendidikan/perawatan sebagaimana anak lainnya. Kenyataannya mereka mampu dirawat dan dilatih sehingga kemampuannya dapat berkembang sesuai dengan potensi yang ada. Di antara mereka (sampai batas tertentu) ada yang dapat mengurus diri sendiri dan dapat berkomunikasi secara sederhana serta dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya yang sangat terbatas. *Prevalensi* anak tunagrahita berat dan sangat berat kira-kira 5% dari jumlah seluruh anak tunagrahita. Hampir semua anak tunagrahita berat dan sangat berat menyandang cacat ganda. Umpamanya sebagai tambahan ketunagrahitaan tarsebut si anak lumpuh karena cacat otak,tuli atau cacat lainnya.

**2. Kemampuan Merawat Diri**

**a. Pengertian dan Ruang Lingkup**

 Istilah merawat diri mempunyai pengertian yang sama dengan beberapa istilah, seperti: *activities of daily living* yang sering disingkat dengan ADL, merawat diri (*self care*), dan menolong diri atau *self help* (Suhaeri, 1992:6). Materi ketiga-tiganya tersebut sama atau hampir sama, yaitu pelajaran yang menyangkut kegiatan jasmaniah, yang dilakukan sehari-hari secara rutin, perbedaannya hanya pada penekanannya.

 Istilah ADL digunakan terutama dalam kaitan dengan latihan gerak untuk kegiatan sehari-hari. Pelajaran ADL terkenal terutama dalam konteks dengan pembelajaran anak tunadaksa, tetapi ada pula ahli yang membahas ADL untuk anak tunagrahita. Istilah mengurus diri atau merawat diri digunakan dalam konteks pembelajaran anak tunagrahita berat, tetapi sering pula mencakup pembelajaran anak tunagrahita ringan. Adapun istilah menolong diri sendiri digunakan dalam konteks pembelajaran anak tunagrahita ringan.

 Buchwald (Mulyono, 209:7) merinci ADL sebagai berikut: “berpakaian, makan, kebersihan, penampilan, dan ke belakang”. Kirk (Idris, 2007:1) merinci pembelajaran menolong diri menjadi: “menghias diri, ke belakang, berpakaian, makan, menggosok gigi, mencuci, memelihara baju dan hak milik”. Copland et al (Idris, 2007:2) menggunakan istilah ADL dalam pembahasan mengenai pembelajaran anak tunagrahita. Menurut mereka materi ADL ialah: “mengenakan pakaian, membuka pakaian, makan/minum, menggosok gigi, ke belakang, mandi dan mengurus diri.”

 Gunzberg (Bailey, 1982:19) memasukkan kata bina diri dalam kaitannya dengan komunikasi, sosialisasi, dan okupasi dalam setting keterampilan sosial (*social skill*). Kata bina diri diserap dari Bahasa Inggris “*self help* atau *self care*” (Kirk, 1989:136), dimaksudkan sebagai keterampilan awal yang diajarkan orang tua kepada kehidupan anak sedini mungkin sebagaimana anak normal lainnya memandirikan mereka, keterampilan ini termasuk: makan, mobilitas, perilaku *toileting* dan membasuh/mencuci, serta berpakaian. Komunikasi dimaksudkan sebagai praktek dalam pemakaian bahasa untuk mengkomunikasikan kebutuhan dan ide yang merupakan usaha khusus untuk memperbaiki keterampilan ingatan dan pemecahan pada tingkat kemampuan murid yang mencakup kemampuan berbahasa, membedakan objek, pembilangan atau penjumlahan, dan kegiatan yang menggunakan kertas dan pensil. Sosialisasi dimaksudkan sebagai pengajaran khusus dalam pemeliharaan diri dan keterampilan hidup berkeluarga, mulai pada tingkat pra sekolah yang lambat laun berkembang pada kelas/tingkatan di atasnya mencakup kegiatan bermain dan pekerjaan rumah.

 Perbedaan yang jelas antara menolong diri dan merawat diri tampak pada rincihan yang dikemukakan oleh Hallahan dan Kauffman (Idris, 1986:71): “ke belakang, makan sendiri, minum dengan gelas, memakan aneka makanan, tertib makan, mengenakan baju di bawah pengawasan, mengancingkan, menarik ristuiting,mengeringkan tangan dan muka, mandi, jadwal pergi ke belakang dan menggunakan WC dibawah pengawasan.

 Mengingat luasnya ruang lingkup yang termasuk dalam kegiatan merawat diri, maka dalam penelitian ini akan dibatasi hanya pada beberapa kemampuan saja. Kemampuan yang dimaksud adalah menggosok gigi, makan dengan tangan, dan memakai baju sekolah.

**b. Prinsip Kemampuan Merawat Diri**

 Prinsip-prinsip yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran merawat diri menurut Idris (2007) adalah:

1. Pembelajaran merawat diri dilaksanakan ketika kebutuhan muncul. Berikan saat anak makan, mandi, berpakain, menanggalkan pakaian, ke belakang, dan sebagainya.
2. Bahan/materi yang baru hendaknya dirumuskan secara operasional, misalnya “murid belajar berpakaian”, maka harus dispesifikasikan menjadi “murid belajar memakai baju”.
3. Bahan/materi yang baru hendaknya bersambung dengan bahan/materi sebelumnya, misalnya belajar mengancingkan baju merupakan kelanjutan dari murid belajar mengenakan baju.
4. Satuan-satuan bahan/materi yang terkecil hendaknya terdiri dari perbuatan-perbuatan, misalnya: mengancingkan, menanggalkan, memasang, dan sebagainya.
5. *Reinforcer* hendaknya sesuai dengan kesukaan murid yang diajar pada saat itu dan mempunyai nilai beda dari murid yang belum berhasil.
6. *Reinforcer* hendaknya diberikan setelah murid melakukan *trial*.
7. Hindari segala sesuatu yang dapat mengalihkan perhatian murid.
8. Gunakan bahasa yang sederhana, berikan intruksi satu demi satu, bila perlu dilengkapi dengan mimik dan isyarat.
9. Tentukan kriteria untuk tiap-tiap pertemuan, murid dianggap berhasil apabila kegiatan dilakukan tanpa bantuan.
10. Pelihara konsistensi bila materi itu dibina oleh guru lain. Guru tersebut hendaknya sama dengan guru terdahulu.

**c. Analisis Tugas**

Pembelajaran merawat diri adalah salah satu pembelajaran yang diberikan melalui analisis tugas. Analisis tugas dilakukan terhadap bahan yang akan diajarkan yang selanjutnya disebut tugas sebelum mulai mengajar. Hasil analisis disebut subtugas dan diajarkan satu demi satu. Pada akhir pelajaran murid melakukan semua subtugas menjadi satu rangkaian yang utuh. Selanjutnya setelah murid mampu melakukan dengan cermat murid diminta melakukan dengan cepat.

Menurut Suhaeri (1992:6), ada 3 macam analisis terhadap bahan yang akan diajarkan, yaitu: analisis tugas rincihan, analisis tugas alur, dan analisis tugas kaidah.

1. Analisis tugas rincihan

Dalam analisis tugas rincihan ini tugas dipecah menjadi satuan subtugas berdasarkan perbedaan satu sama lain. Dalam permainan sepak bola misalnya,terdapat sub-sub tugas seperti: berlari, menyepak ke depan, menyepak ke samping, menghentikan bola dan sebagainya. Dalam menggosok gigi membedakan sub-sub seperti: menggosok bagian luar gigi, rahang kanan, menggosok bagian dalam gigi, rahang kiri dan sebagainya.

1. Analisis tugas alur

Analisis tugas alurpun dirinci atas sub-sub satu sama lain. Tugas menggosok gigi misalnya dapat dipecah menjadi beberapa subtugas dan sub-sub tersebutberurut-urutan yang tetap. Sub-sub tugas tersebut biasanya digambarkan berupa persegi empat satu sama lain dihubungkan dengan tanda panah mengarah ke kanan.

Meletakkan pasta gigi

Menggosokkan pasta gigi

Memasukkan air ke mulut

Gambar 1. Skema Kegiatan Menggosok Gigi Awal

Satu saat timbul dugaan bahwa apabila murid mengalami kesulitan sehingga tugas tersebut tidak dapat dilakukan, maka terdapat 2 kemungkinan yang dilakukan: langsung ke tugas berikutnya atau ke tugas lain dulu. Dalam keadaan demikiantugas yang dimaksud digambarkan berupa belah ketupat. dari gambar ketupat ini keluar dua panah yang menggambarkan kemungkinan-kemungkinan tersebut.

Mencoba menggosok gigi

gigi gigi

Membersihkan mulut

Memasukkan air & pasta gigi

Berkumur

Menggosok gigi

Memegang sikat

Gambar 2. Skema Kegiatan menggosok Gigi

 3.Analisis tugas kaidah

Analisis ini terdiri atas kaidah sebagai subtugas dan contoh sebagai penjelasan. Oleh karena itu analisis ini disebut juga *ruleganalysis*.

Ruleg adalah singkatan dari rule (kaidah) dan e.g. (contoh). Yaitu:

1. Memegang sikat gigi, mengambil pasta gigi, menaruh odol pada sikat gigi, berkumur awal sebelum sikat gigi, memasukkan sikat gigi ke mulut, menyikat gigi depan dari atas ke bawah, menyikat rahang kanan gigi dari depan ke belakang, menyikat rahang kiri gigi dari depan ke belakang, menyikat gigi bagian dalam atas, menyikat gigi bagian dalam bawah, berkumur akhir setelah sikat gigi dan membersihkan mulut.

**B. Kerangka Pikir**

 Murid tunagrahita dalam perkembangannya mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan khusus dalam memenuhi kebutuhan dirinya sendiri. Dengan demikian Murid tunagrahita ringan perlu diberikan bekal keterampilan merawat diri sendiri supaya dapat menyesuaikan diri dengan keluarga dan masyarakat sekelilingnya.

 Murid tunagrahita ringan hanya mampu dilatih dengan pendekatan kesabaran dan berulang-ulang tentang berbagai aspek kehidupan, khususnya kebutuhan yang menyangkut dirinya sendiri, makan dan minum sendiri, serta kebutuhan lainnya dengan baik sehingga anak mampu memenuhi kebutuhannya sendiri tanpa harus bergantung pada orang lain yang ada disekitarnya, seperti: saudara, teman, dan orang tua. Sebaliknya jika pendidikan merawat diri sendiri yang dilakukan dalam melatih murid tunagrahita ringan tidak berhasil, maka murid cenderung untuk selalu bergantung pada orang lain.

 Pendidikan merawat diri sendiri yang berhasil ditandai dengan adanya program yang jelas, usaha guru yang ulet dan sabar dan adanya evaluasi yang terus menerus untuk melihat keberhasilan setiap tahap demi tahap. Pendidikan merawat diri sendiri bagi murid tunagrahita ringan kelas dasar III di SLB-C YPPLB Makassar belum menunjukkan hasil yang optimal. Oleh sebab itu untuk menanggulangi hal tersebut, perlu mereview kembali gambaran pelaksanaan pendidikan merawat diri sendiri, faktor pendukung dan penghambatdalam keberhasilan pelaksanaanpendidikan merawat diri sendiri. Masalah tersebut menjadi fokus rumusan yang diteliti.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Skema kerangka pikir di bawah ini

**Tunagrahita**

**Ringan**

**Analisis Kemampuan Merawat diri**

* **Menggosok gigi**
* **Makan dengan tangan**
* **Memakai baju sekolah**

**Kemampuan merawat diri**

Gambar 3. Skema kerangka pikir

**B. pertanyaan Penelitian**

 Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka pikir di atas, maka dapat dikemukakan pertanyaan yang akan dijawab pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kemampuan menggosok gigi murid tunagrahita ringan kelas dasar III di SLB-C YPPLB Makassar?
2. Bagaimanakah kemampuan makan dengan tangan murid tunagrahita ringan kelas dasar III di SLB-C YPPLB Makassar?
3. Bagaimanakah kemampuan memakai baju sekolah murid tunagrahita ringan kelas dasar III di SLB-C YPPLB Makassar?

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**A.Pendekatan dan Jenis Penelitian**

 Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

 Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan pendekatan naturalistik yang mengarah pada penelitian studi kasus (*case study*). Menurur Alsa (2003) penelitian kualitatif sering kali disebut naturalistik, karena masalah atau peristiwa yang diteliti terjadi secara alamiah. Data dikumpulkan oleh peneliti melalui cara dan sikap natural, seperti saat berbicara, bermain, belajar, berolah raga, dan sebagainya.

 Adapun dasar digunakannya metode penelitian kualitatif yang mengarah pada studi kasus dalam penelitian ini adalah masalah yang diteliti terjadi secara alamiah, kemudian peneliti mencoba mendeskripsikan kemampuan merawat diri muridtunagrahita ringan kelas dasar III di SLB-C YPPLB Makassar.

 Setelah penyajian data, peneliti kemudian menganalisis data dan informasi yang didapatkan di lapangan berdasarkan rumusan masalah yang ada, sepertisebagaimana kemampuan merawat diri muridtunagrahita ringan kelas dasar III di SLB-C YPPLB Makassar.

22

**B. Fokus Penelitian**

 Fokus penelitian adalah titik parhatian yang dijadikan obyek (sasaran) perhatian peneliti. Adapun fokus penelitian ini, yaitu:

1. Kemampuan menggosok gigi murid tunagrahita ringan kelas dasar III di SLB-C YPPLB Makassar.

a.Tugas rincihan

Menggosok bagian luar gigi, rahang kanan, menggosok bagian dalam gigi dan rahang kiri.

1. Tugas alur

Meletakkan pasta gigi, memasukkan air ke dalam mulut dan menggosokkan sikat gigi.

1. Tugas kaidah

Memegang sikat gigi, mengambil pasta gigi, menaruh pasta gigi pada sikat gigi, mengambil air dengan gayung, berkumur awal sebelum sikat gigi, memasukkan sikat gigi ke mulut, menyikat gigi depan dari atas ke bawah, menyikat rahang kanan gigi dari depan ke belakang, menyikat rahang kiri gigi dari depan ke belakang, menyikat gigi bagian dalam atas, menyikat gigi bagian dalam bawah, berkumur akhir setelah sikat gigi dan membersihkan mulut.

1. Kemampuan makan dengan tangan murid tunagrahita ringan kelas dasar III di SLB-C YPPLB Makassar.
2. Tugas rincihan

Mencuci tangan, mengambil makanan, dan mengunyah makanan.

1. Tugas alur

Mencuci tangan sebelum makan, melihat makanan, tangan mengarah ke makanan, dan mengunyah makanan.

1. Tugas kaidah

Mencuci tangan sebelum makan, melihat makanan, tangan mengarah ke makanan, mengambil makanan, memasukkan makanan ke dalam mulut, mengunyah makanan, menelan makanan, mencuci tangan dan mulut setelah makan.

1. Kemampuan memakai baju sekolahmurid tunagrahita ringan kelas dasar III di SLB-C YPPLB Makassar.
2. Tugas rincihan

Memasukkan tangan kanan ke lengan baju kanan dan memasukkan tangan kiri ke lengan baju kiri.

1. Tugas alur

Memperlihatkan bagian-bagian baju seperti lengan,kantong/saku, kancing, baju bagian depan, baju bagian belakang,dan kerah baju, memakai baju, dan megancingkan baju.

1. Tugas kaidah

Memperlihatkan bagian baju, memegang baju, memasukkan tangan kanan ke lengan kanan baju, menarik baju hingga ke atas bahu, tangan kanan memegang bagian depan baju, memasukkan tangan kiri kelengan kiri baju, menarik baju hingga ke bahu dan megancing baju, serta merapikan baju yang sudah dikenakan.

**C. Deskripsi Lokasi Penelitian dan Setting Penelitian**

**1. Lokasi penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada SLB-C YPPLB Makassar yang terletak di pusat kota Makassar tepatnya di jalan Cendrawasih 1 No.22 A Makassar. SLB- C YPPLB Makassar didirikan pada tahun 1958 inisiatif pemerintah Sulawesi Selatan, di bawah naungan Kepala Sekolah Ibu Dra. Hj. Tiktik Suarsih dan membina satuketunaan yaitu tunagrahita.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada denah lokasi penelitian di bawah ini:

**2. *Setting* penelitian**

 Pada penelitian ini pengambilan data atau pelaksanaan kegiatan tes kemampuan murid dilaksanakan di ruang kelas dasar III (ruang kelas D III).

 Suasana kelas dasar III tempat penelitian diupayakan terkondisikan sedemikian rupa sehingga murid tidak merasa tertekan psikisnya, diupayakan suasana kelas sangat nyaman dengan penataan kursi dan meja dibuat agak melingkar berbentuk setengah lingkaran dengan meja guru agak di tengah tetapi tidak terlalu berdekatan. Pelaksanaan wawancara dan observasi terhadap responden utama dilaksanakan sesuai keadaan pada saat itu.

Untuk ADL yaitu: kemampuan menggosok gigi dilakukan pada ruangan toilet kelas dasar III, kemudian kemampuan makan dengan tangan dilakukan di ruangan belajar dan kemampuan memakai baju sekolah dilakukan di ruangan belajar.

 Adapun keterlibatan observer dalam penelitian ini yaitu guru BK, guru kelas dasar III, guru kelas, orang tua, dan peneliti bekerjasama dalam kegiatan ini. Kelima observer tersebut berperan sebagai pengawas dan penilai serta pengendali terhadap kegiatan merawat diri murid di sekolah, agar detail-detail data yang diperoleh lebih obyektif dan runtut serta dapat mengakomodasikan informasi yang lengkap.

**D. Unit Analisis**

 Yang menjadi unit analisis pada penelitian ini terdiri dari 3 orang murid tunagrahita ringan kelas dasar III di SLB-C YPPLB Makassar. Untuk lebih jelasnya terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1 Data keadaan murid kelas Dasar III di SLB-C YPPLB Makassar

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | SUBYEK | ALAMAT | JENIS KELAMIN |
| 1.  | KT | Jl. Cendrawasih 1 | Laki-laki |
| 2.  | RS | Jl. Dangko No. 19 | Perempuan |
| 3.  | NA | Jl. Kirab Remaja No. 34 A Antang | Laki-laki |

Sumber: Papan potensi SLB-C YPPLB Makassar tahun 2011.

**E. Teknik Pengumpulan Data**

 Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah:

**1. Observasi**

 Observasi adalah proses yang aktif menekankan peneliti memilih apa yang diamatinya untuk dijadikan data penelitian (Dewi, 2004). Observasi dalam penelitian kualitatif merupakan salah satu teknik utama yang dilakukan untuk pengumpulan data.

 Dalam observasi, penelitian tidak hanya mencatat suatu kejadian atau peristiwa, tetapi segala sesuatu yang diduga ada kaitannya dengan subyek penelitian harus dapat diamati, sehingga peneliti dapat menyesuaikan hasil wawancara dan hasil observasi yang didapatkan di lapangan (Nasution, 1996). Ketika melakukan observasi dan wawancara, peneliti akan mencatat hasil wawancara dan pengamatannya dalam bentuk catatan lapangan. Jadi dalam penelitian ini sangat perlu adanya catatan lapangan berdasarkan hasil wawancara dan observasi selama melakukan penelitian. Catatan lapangan dibuat setiap kali peneliti selesai melakukan pengamatan ataupun wawancara.

 Peneliti melakukan observasi partisipan, yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari subyek yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut berpartisipasi dalam aktivitas mereka. Dengan demikian, data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan dapat mengetahui makna setiap perilaku yang tampak (Sugiono, 2005).

 Pada penelitian ini observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang kemampuan murid dalam menggosok gigi, makan dengan tangan, dan memakai baju sekolah. *Instrument* observasi dalam bentuk *checklist*, yang berisi langkah-langkah yang harus dilalui anak agar dapat dikatakan mampu pada setiap jenis kemampuan. Peneliti tinggal memberi tanda chek(v) pada setiap langkah yang dapat dilakukan anak.

**2. Wawancara**

 Sebelum melaksanakan proses kegiatan wawancara terlebih dahulu disiapkan pedoman wawancara yang hanya digunakan sebagai arah wawancara yang terarah pada masalah atau fokus penelitian. Wawancara sebaiknya dilakukan dalam suasana santai seperti melakukan percakapan biasa. Hasil wawancara yang berupa percakapan dicatat pada buku tulis*.*

 Wawancara dalam penelitian kualitatif naturalistik, khususnya pada tahap pendahuluan biasanya tak berstruktur. Tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi yang lebih alamiah dan lebih dalam tentang subyek penelitian, sehingga belum menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara lengkap dan sistematis. Namun setelah peneliti memperoleh sejumlah keterangan maka dapat dilakukan wawancara terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara yang disusun berdasarkan fokus penelitian (Nasution, 1996).

 Pada penelitian ini wawancara dilaksanakan di ruang guru, setelah peneliti memperoleh data pokok hasil observasi langsung dengan murid tunagrahita ringan. Wawancara dilakukan pada guru kelas murid yang menjadi responden pada penelitian ini dengan menggunakan pedoman wawancara.

**3.Dokumentasi**

Teknik ini digunakan untuk mempelajari dan mengumpulkan data yang telah didokumentasikan seperti data keluarga dan hal-hal lain yang dapat memberikan keterangan guna melengkapi data yang telah diperoleh melalui observasi dan wawancara. Dokumentasi juga dapat menjawab pertanyaan terarah serta menambah pemahaman atau informasi untuk peneliti. Peneliti menggunakan rekaman kamera digital.

**F. Analisis dan Validasi Data**

**1. Analisis Data**

 Dalam penelitian ini, data dikumpulkan secara naturalistik yang mengarah pada studi kasus (*case study*), sejak awal hingga akhir penelitian yang banyak dituangkan dalam bentuk uraian atau penjelasan yang terjadi secara alamiah dan mendeskripsikan penelitian tersebut. Menurut Miles dan Huberman (1984:21-23) ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu:

1. Reduksi data

Pada kegiatan ini data merujuk pada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian data mentah yang terjadi/ diperoleh dari lapangan tertulis berupa hasil observasi terhadap murid tunagrahita ringan tentang kemampuan menggosok gigi, kemampuan makan dengan tangan dan kemampuan memakai baju sekolah serta menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan sehingga lebih menguatkan data yang diperoleh sebelumnya berupa hasil observasi, hasil wawancara dan hasil dokumentasi.

1. Model data (*data display*)

Mendefinisikan suatu model data sebagai kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan, dan hasil wawancara terhadap guru dan orang tua ditulis ulang dalam bentuk laporan terinci berupa rangkuman akan hal-hal pokok hasil observasi dilapangan untuk memperoleh data yang valid.

1. Penarikan/verifikasi kesimpulan

Pada tahap ini data hasil penelitian yang sudah disimpulkan kemudian diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi tersebut dilakukan secara teliti untuk memperoleh data yang maksimal dari beberapa guru yang setiap hari melihat kondisi dan keadaan murid yang dijadikan responden dengan tetap mempertimbangkan data awal yang telah teruji kepercayaannya dan kekuatan yaitu validasinya sehingga data yang diperoleh benar-benar dapat dipertanggungjawabkan atau validasinya terjamin.

**2. Validasi (keabsahan data)**

 Pada penelitian ini keabsahan instrument yang digunakan telah divalidasi oleh lima orang pengamat/observer. Diantaranya yaitu guru BK, guru kelas dasar III, guru kelas, orang tua, dan penelitisendiri. Ke limapengamat/observer tersebut berperan sebagai pengawas dan penilai serta pengendali terhadap kegiatan merawat diri murid di sekolah, agar detail-detail data yang diperoleh lebih obyektif dan runtut serta dapat mengakomodasikan informasi yang lengkap.

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Hasil Penelitian**

Penelitian dilakukan di SLB-C YPPLB Makassar, bertujuan untuk mengetahui gambaran kemampuan merawat diri murid tunagrahita ringan kelas Dasar III. Penelitian ini menggunakan pendekatan naturalistik yang mengarah pada penelitian studi kasus (*case study*) terhadap instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Nama:KT (Kasus 1)

Jenis kelamin :Laki-laki

Umur: 12 tahun

 Nama Orang Tua : Ayah( Amiruddin B, S.Sos)

Alamat : Jl. Cenrawasih 1

a. Kemampuan menggosok gigi, observasi dilakukan pada ruangan toilet pada hari Jumat, 15 April 2011, hasilnya:

 1) Siswa mampu memegang sikat gigi

 2) Mampu mengambil pasta gigi

 3) Mampu menaruh pasta gigi pada permukaan sikat gigi, tapi berlepotan

 4) Mampu menyimpan pasta gigi

5) Mampu mengambil air dengan gayung

6) Tidak mampu berkumur awal sebelum sikat gigi

32

 7) Mampu memasukkan sikat gigi ke dalam mulut

 8) Tidak mampu menyikat gigi depan dari atas ke bawah

 9) Tidak mampu menyikat rahang kanan gigi dari depan ke belakang

 10) Tidak mampu menyikat rahang kiri gigi dari depan ke belakang

 11) Tidak mampu menyikat gigi bagian dalam atas

 12) Tidak mampu menyikat gigi bagian dalam bawah

 13) Mampu berkumur akhir setelah sikat gigi

 14) Tidak mampu membersihkan mulut

Hasil observasi terhadap KT tentang tingkat kemandirian aspek kemampuanmenggosok gigi adalah: Mampu memegang sikat gigi tetapi masih sering berbolak-balik, kadang yang dipegang bukan gagang sikat justru sikatnya, mampu mengambil pasta gigi dengan baik dan benar, menaruh pasta gigi pada permukaan sikat gigi masih berlepotan melewati sikat giginya,mampu mengambil air dengan gayung. KT tidak mampu berkumur awal tetapi kalau ditegur sama guru mau melakukan, tidak dapat menyikat gigi depan arah atas ke bawah, melainkan dari satu arah yaitu arah kiri ke arah kanan, selebihnya dalam kemampuan menggosok gigi masing-masing pengamattelah memilih sesuai dan cukup sesuai, diantarake lima pengamat yang berperan sebagai pengawas dan penilai serta pengendali yaitu: guru kelas dasar III, guru BK, guru kelas, orang tua dan peneliti sendiri yang terlibat langsung dalam kegiatan merawat diri di sekolah.Ke lima pengamat semua memilih sesuai terdapat sembilan aspek dari empat belas aspek yang ada mencapai penguasaan 64 persen kemudian dari ke lima pengamat lain satu diantaranya memilih cukup sesuai terdapatlima aspekdari empat belas aspek yang ada telah mencapai penguasaan 36 persendalam hal, memegang sikat gigi, mengambil pasta gigi, menaruh pasta gigi pada permukaan sikat gigi, menyimpan pasta gigi, mengambil air dengan gayung, berkumur awal sebelum sikat gigi, memasukkan sikat gigi ke mulut, menyikat gigi depan dari atas ke bawah, menyikat rahang kanan gigi dari depan ke belakang, menyikat rahang kiri gigi dari depan ke belakang, menyikat gigi bagian dalam atas, menyikat gigi bagian dalam bawah, berkumur akhir setelah sikat gigi, membersihkan mulut yang dapat dilakukan murid dengan baik dan benar dan sebahagian pengamat memilih skala penilaian cukup sesuai dalam hal, mengambil air dengan gayung, menyikat gigi depan dari atas ke bawah, menyikat rahang kanan gigi dari depan ke belakang, menyikat rahang kiri gigi dari depan ke belakang, dan menyikat gigi bagian dalam atas yang dapat dilakukan murid. Selebihnya berdasarkan hasil observasi bahwa KT sudah mampu menggosok gigi sendiri tetapi dengan bantuan orang lain, walaupun masih ada langkah-langkah kegiatan yang belum sempurna dilakukan oleh KT karena perlu diperingatkan oleh orang lain.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas KT (wawancara dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 16 April 2011 yang dilaksanakan diruang guru), diperoleh informasi bahwa dalam pelajaran kemampuan merawat diri khususnya cara menyikat gigi hasilnya: KT mampu melakukan kegiatan menyikat gigi tetapi kalau dilakukan bersama-sama dengan temannya (dibantu oranglain), KT suka merebut sikat atau pasta gigi temannya, malah kadang melempar sikat gigi dan pasta gigi ke arah teman-temannya sambil berteriak kegirangan. KT mampu menaruh pasta gigi pada permukaan sikat gigi walaupun agak berlepotan, mampu menyikat/menggosok gigi ke arah depan belakang, tetapi kalau arah atas ke bawah belum mampu melakukan sendiri kecuali kalau didepan teman-temannya dia bisa menirukannya. Pada intinya KT sudah mampu melakukan kegiatan menggosok gigi tetapi dibantu orang lain.

b. Kemampuan makan dengan tangan, observasi dilakukan di ruangan belajar pada hari Sabtu tanggal 23April 2011, hasilnya:

 1) Mampu mencuci tangan sebelum makan

 2) Mampu melihat makanan

 3) Tangan mampu mengarah ke makanan

 4) Tidak mampu mengambil makanan

 5) Mampu memasukkan makanan ke dalam mulut

6) Mampu mengunyah makanan

 7) Mampu menelan makanan

 8) Tidak mampu mencuci tangan dan mulut setelah makan

 Hasil observasi terhadap KT tentang tingkat kemandirian aspek kemampuan makan dengan tangan adalah: Mampu mencuci tangan sebelum makan, mampu melihat makanan yang disodorkan kepadanya, tangan bisa terarah ke arah makanan tetapimengambil makanan masih berhamburan ke samping piring sehingga masih dibutuhkan orang lain untuk mendampingi saat KT mengambil makanan dari atas piring,mampu memasukkan makanan ke dalam mulut, mampu mengunyah dan menelan makanan dengan baik, tetapi tidak mau mencuci mulut sesudah makan, kalau disuruh hanya mau mencuci tangan saja, selebihnya dalam kemampuan makan dengan tangan semua pengamat telah memilih sesuai, diantara ke lima pengamat yang berperan sebagai pengawas dan penilai serta pengendali yaitu: guru kelas dasar III, guru BK, guru kelas, orang tua dan peneliti sendiri yang terlibat langsung dalam kegiatan merawat diri di sekolah.Ke lima pengamat semuamemilih sesuai dari delapan aspek yang ada mencapai penguasaan 100 persen dalam hal, mencuci tangan sebelum makan, melihat makanan, tangan mengarah ke makanan, mengambil makanan, memasukkan makanan ke dalam mulut, mengunyah makanan, menelan makanan, mencuci tangan dan mulut setelah makan, yang ada dan tidak terdapat satupun skala penilaian lain yang bisa dilakukan murid dengan baik dan benar.

 Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas KT (wawancara dilaksanakan pada hari Senin tanggal 25 April 2011 di ruang guru), hasilnya:AM mampu makan sendiri, walaupun masih sering menjatuhkan makanannya kalau hendak mengambil makanan dari piring, mampu memasukkan makanan ke dalam mulut, sudah mampu mengunyah dan menelan makanan dengan baik, bisa mencuci tangan sebelum makan tetapi tidak mau mencuci mulut sesudah makan. Waktu mengunyah makanan memerlukan waktu agak lama karena makanan yang ada di mulut dikunyah dengan pelan-pelan malah seperti hanya diisap saja sehingga waktu makan yang digunakan agak lama dibandingkan dengan yang lain. Pada intinya KT sudah mampu makan pakai tangan tetapi masih memerlukan bantuan orang lain.

c. Kemampuan memakai baju sekolah, observasi dilaksanakan di ruangan belajar, pada hari Sabtu tanggal 23 April 2011, hasilnya:

 1) Tidak mampu memperlihatkan bagian-bagian baju

 2) Tangan kiri mampu memegang baju

 3) Tidak mampu memasukkan tangan kanan ke lengan kanan baju

 4) Mampu menarik baju hingga ke atas bahu

 5) Tangan kanan memegang bagian depan baju

6) Mampu memasukkan tangan kiri ke lengan kiri baju

 7) Tidak mampu menarik baju hingga ke bahu

 8) Mampu mengancing baju

 9) Mampu merapikan baju yang sudah dikenakan

 Hasil observasi terhadap KT tentang tingkat kemandirian aspek kemampuan memakai baju sekolah adalah: KT tidak mampu memperlihatkan bagian-bagian baju, seperti: kerah, lengan, kancing, baju bagian depan, baju bagian belakang, saku/kantong, dan tidak mengetahui baju yang terbalik. Tetapi kalau disuruh menyebutkan yang mana bagian-bagian baju, KT bisa menunjukkan tetapi tidak bisa menyebutkan dengan lafal yang benar. Kemudian kalau disuruh menyebutkan sambil menunjukkan KT tidak mampu, malah selalu salah menyebut, misalnya kancing disebut kerah, lengan disebut saku, dan sebagainya. KT mampu memegang baju tetapi dengan jemari tangan yang mencengkram seperti takut baju yang dipegang akan jatuh, dan kalau disuruh memegang tanpa mencengkram bajunya jatuh.KT tidak mampu memasukkan tangan kanan ke lengan kanan baju. KT mampu menarik baju hingga ke atas bahu tetapi dibantu orang lain. Tangan kanan KT mampu mampu memegang bagian depan baju. KT mampu memasukkan tangan kiri ke lengan kiri baju. KT mampu menarik baju hingga ke bahu dengan bantuan orang lain. KT mampu mengancing baju tetapi memerlukan waktu yang lama sekali dan masih dibantu oleh orang lain,selebihnya dalam kemampuan memakai baju sekolah masing-masing pengamat telah memilih sesuai dan cukup sesuai, dari ke lima pengamat yang berperan sebagai pengawas dan penilai serta pengendali yaitu: guru kelas dasar III, guru BK, guru kelas, orang tua dan peneliti sendiriyang terlibat langsung dalam kegiatan merawat diri di sekolah. Ke lima pengamat semua memilihsesuai terdapat delapan aspekdari sembilan aspek yang ada mencapai penguasaan 89 persen kemudian ke lima pengamat lain satu diantaranya memilih cukup sesuai terdapat satu aspek dari sembilan aspek yang ada telah mencapai penguasaan 11 persen dalam hal, memperlihatkan bagian baju, tangan kiri memegang baju, memasukkan tangan kanan ke lengan kanan baju, menarik baju hingga ke atas bahu, tangan kanan memegang bagian depan baju,memasukkan tangan kiri ke lengan kiri baju, menarik baju hingga ke bahu, mengancing baju,dan merapikan baju yang sudah dikenakan yang dapat dilakukan murid dengan baik dan benardan diantaranya sebahagian pengamat memilih skala penilaian cukup sesuai dalam aspek menarik baju hingga ke bahu yang dapat dilakukan murid.

Senin tanggal 25 April 2011 di ruang guru), hasilnya:Pada dasarnya KT sudah mampu memakai baju sendiri tetapi masih memerlukan bantuan orang lain dalam hal-hal tertentu seperti: terbalik tidaknya baju yang hendak dipakai, belum mampu menarik baju ke atas bahu memakai tangan kanan, mampu mengancing baju tetapi membutuhkan waktu yang lama dan kalau disuruh agak cepat KT langsung berkeringat sehingga kegiatan mengancing baju tidak berhasil dilakukan.

2. Nama: RS

 Jenis kelamin : perempuan

 Umur : 12 tahun

Nama Orang Tua: Ayah ( Ir. Muslimin Abbas)

 Alamat : Jl. Dangko No.19

a. Kemampuan menggosok gigi, observasi dilakukan pada ruangan toilet kelas Dasar III pada hari Jumat tanggal 29 April 2011, hasilnya:

 1) Siswa mampu memegang sikat gigi

 2) Mampu mengambil pasta gigi

 3) Tidak mampu menaruh pasta gigi pada permukaan sikat gigi

 4) Mampu menyimpan pasta gigi

5) Tidak mampu mengambil air dengan gayung

6) Tidak mampu berkumur awal sebelum sikat gigi

 7) Mampu memasukkan sikat gigi ke dalam mulut

 8) Tidak mampu menyikat gigi depan dari atas ke bawah

 9) Tidak mampu menyikat rahang kanan gigi dari depan ke belakang

 10) Tidak mampu menyikat rahang kiri gigi dari depan ke belakang

 11) Mampu menyikat gigi bagian dalam atas

 12) Mampu menyikat gigi bagian dalam bawah

 13) Tidak mampu berkumur akhir setelah sikat gigi

 14) Tidak mampu membersihkan mulut

 Hasil observasi terhadap RS tentang tingkat kemandirian khususnya kemampuan menggosok gigi adalah: RS mampu memegang sikat gigi dan mengambil pasta gigi tetapi dengan tangan kiri, jadi sikat gigi dan pasta gigi dipegang pada tangan yang sama yaitu tangan kiri. RS tidak mampu menaruh pasta gigi pada permukaan sikat gigi. Pada saat observasi, pasta gigi dipencet dan dijadikan mainan. RS tidak mampu menyimpan pasta gigi justru pasta gigi dipegang sambil berteriak kegirangan.RS tidak mampu mengambil air dengan gayung.RS tidak mampu berkumur awal sebelum sikat gigi malah air disemprotkan sambil bergerak ke kiri dan ke kanan menggoyang-gonyangkan kepalanya.RS mampu memasukkan sikat gigi ke dalam mulut.RS tidak mampu menyikat gigi depan dari atas ke bawah dan dari depan ke belakang. Sikat gigi hanya disimpan di mulut sambil di putar-putar keluar masuk. RS tidak mampu berkumur akhir setelah sikat gigi dan tidak mampu membersihkan mulut, selebihnya dalam kemampuan menggosok gigi masing-masing pengamat telah memilih sesuai dan cukup sesuai, diantara ke lima pengamat yang berperan sebagai pengawas dan penilai serta pengendali yaitu: guru kelas dasar III, guru BK, guru kelas, orang tua dan peneliti sendiri yang terlibat langsung dalam kegiatan merawat diri di sekolah. Ke lima pengamatsemua memilih sesuai terdapat sembilan aspekdari empat belas aspek yang ada mencapai penguasaan 64 persen kemudian dari ke lima pengamat lain satu diantaranya memilih cukup sesuai terdapat lima aspek dari empat belas aspek yang ada mencapai penguasaan 36 persen dalam hal, memegang sikat gigi, mengambil pasta gigi, menaruh pasta gigi pada permukaan sikat gigi, menyimpan pasta gigi, mengambil air dengan gayung, berkumur awal sebelum sikat gigi, memasukkan sikat gigi ke mulut, menyikat gigi depan dari atas ke bawah, menyikat rahang kanan gigi dari depan ke belakang, menyikat rahang kiri gigi dari depan ke belakang, menyikat gigi bagian dalam atas, menyikat gigi bagian dalam bawah, berkumur akhir setelah sikat gigi dan membersihkan mulut yang dapat dilakukan murid dengan baik dan benardan diantaranya sebahagian pengamat memilih skala penilaian cukup sesuai dalam hal, menyikat gigi depan dari atas ke bawah, menyikat rahang kanan gigi dari depan ke belakang, menyikat rahang kiri gigi dari depan ke belakang, dan menyikat gigi bagian dalam atas yang dapat dilakukan murid.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas RS (wawancara dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 30 April 2011 di ruangan guru), hasilnya:RS tidak mampu melakukan pekerjaan yang terstruktur/terprogram sehingga RS tidak mampu melakukan kegiatan menggosok gigi. Di samping itu RS mempunyai perilaku yang masa bodoh, juga ketergantungan pada pengasuhnya, sehingga sedikit saja tidak melihat pengasuhnya dia akan berteriak. RS juga lebih senang apabila ada sesuatu benda yang ia pegang dan tidak mau melepasnya sambil berkata tentang benda yang dipegang seperti kata (apa ini?).

Kemampuan makan dengan tangan, observasi dilakukan di ruangan belajar pada hari Jumat tanggal 6Mei 2011, hasilnya:

1. Tidak mampu mencuci tangan sebelum makan
2. Mampu melihat makanan
3. Tangan mampu mengarah ke makanan
4. Tidak mampu mengambil makanan
5. Mampu memasukkan makanan ke dalam mulut
6. Mampu mengunyah makanan
7. Mampu menelan makanan
8. Tidak mampu mencuci tangan dan mulut setelah makan

 Hasil observasi tentang tingkat kemandirian khususnya kemampuan makan dengan tangan adalah: RS tidak mampu mencuci tangan sebelum makan, kalau disuruh mencuci tangan dengan menyodorkan kobokan di hadapannya malah air kebokan itu ditumpahkan ke atas meja makan. Selanjutnya peneliti membawa RSke wastafel untuk mencuci tangan tetapi justru malah bermain-main dengan air. RS mampu melihat makanan asal makanan yang ada di atas piring menarik baginya, apalagi kalau ada kerupuk yang berwarna di atas nasinya. Tangan RS mampu mengarah ke makanan, tetapi yang diambil hanya kerupuknya atau lauknya.RS tidak mampu mengambil makanan, mampu memasukkan makanan ke dalam mulut.RS mampu mengunyah makanan tetapi disemprotkan ke atas piring kembali.RS mampu menelan makanan, RS tidak mampu mencuci tangan dan mulut setelah makan, selebihnya dalam kemampuan makan dengan tangan semua pengamat telah memilih sesuai, diantara ke lima pengamat yang berperan sebagai pengawas dan penilai serta pengendali yaitu: guru kelas dasar III, guru BK, guru kelas, orang tua dan peneliti sendiri yang terlibat langsung dalam kegiatan merawat diri di sekolah. Ke lima pengamat semua memilih sesuai dari delapan aspek yang ada mencapai penguasaan100 persen dalam hal,mencuci tangan sebelum makan, melihat makanan, tangan mengarah ke makanan, mengambil makana, memasukkan makanan ke dalam mulut,mampu mengunyah makanan, mampu menelan makanan dan tidak terdapat satupun skala penilaian lain yang bisa dilakukan murid dengan baik dan benar.

 Hasil wawancara dengan guru kelas RS (wawancara dilaksanakan di ruangan guru hari Sabtu tanggal 7 Mei 2011), hasilnya: RS selain mengalami tunagrahita ringan di samping itu RS mempunyai perilaku yang masa bodoh, juga ketergantungan pada pengasuhnya, sehingga sedikit saja tidak melihat pengasuhnya dia akan berteriak. Perilaku menonjol pada saat makan, suka jajan bakso karena RS suka memainkan mienya tetapi tidak memakannya hanya baksonya. RS mampu makan dengan tangan tetapi masih memerlukan bantuan orang lain, kalau makan nasi masih sering disuapi sama pengasuhnya, sehingga di sekolah mengalami ketergantungan berat sama pengasuhnya.

c. Kemampuan memakai baju sekolah, observasi dilakukan pada hari Jumat tanggal 6 April 2011 di ruang belajar, hasilnya:

 1) Tidak mampu memperlihatkan bagian baju

 2) Tangan kiri mampu memegang baju

 3) Tidak mampu memasukkan tangan kanan ke lengan kanan baju

 4) Tidak mampu menarik baju hingga ke atas bahu

 5) Tangan kanan memegang bagian depan baju

 6) Tidak mampu memasukkan tangan kiri ke lengan kiri baju

 7) Tidak mampu menarik baju hingga ke bahu

 8) Tidak mampu mengancing baju

 9) Tidak mampu merapikan baju yang sudah dikenakan

 Hasil observasi terhadap RS tentang tingkat kemandirian khususnya kemampuan memakai baju sekolah adalah: RS tidak mampu memperlihatkan bagian-bagian baju. Tangan kiri RS mampu memegang baju, tetapi tidak mampu memasukkan tangan kanan kelengan kanan baju. RS tidak mampu menarik baju hingga ke atas bahu. Tangan kanan RS mampu memegang bagian depan baju, tetapi tidak mampu memasukkan tangan kiri ke lengan kiri baju dan tidak mampu menarik baju hingga ke bahu. RS juga tidak mampu mengancing baju dan merapikan baju yang sudah dikenakan,selebihnyadalam kemampuan memakai baju sekolah masing-masing pengamat telah memilih sesuai dan cukup sesuai, diantara ke lima pengamat yang berperan sebagai pengawas dan penilai serta pengendali yaitu: guru kelas dasar III, guru BK, guru kelas, orang tua dan peneliti sendiri yang terlibat langsung dalam kegiatan merawat diri di sekolah. Ke lima pengamat semua memilihsesuai terdapat delapan aspek dari sembilan aspek yang ada mencapai penguasaan 89 persen kemudian ke lima pengamat lain satu diantaranya memilih cukup sesuai terdapat satu aspek darisembilan aspek yang ada mencapai penguasaan 11 persen dalam hal, memperlihatkan bagian baju, tangan kiri memegang baju, memasukkan tangan kanan ke lengan kanan baju, menarik baju hingga ke atas bahu, tangan kanan memegang bagian depan baju,memasukkan tangan kiri ke lengan kiri baju, menarik baju hingga ke bahu, mengancing baju, dan merapikan baju yang sudah dikenakan yang dapat dilakukan murid dengan baik dan benar, dan diantaranya sebahagian pengamat memilih skala penilaian cukup sesuai dalam aspek menarik baju hingga ke bahu yang dapat dilakukan murid.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas (wawancara dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 13 Mei 2011), hasilnya:RS tidak mampu memakai baju sekolah karena ketergantungan hidup dengan orang lain sangat tinggi, ini diakibatkan karena di samping RS mengalami kelainan IQ juga mengalami kelainan kepekaan terhadap orang lain. RS juga tidak mudah akrab dengan orang lain kecuali pengasuh dan gurunya. sehingga kalau ada orang di dekatnya sering menarik diri.

3. Nama : NA

 Jenis kelamin : Laki-laki

 Umur : 10 tahun

 Nama Orang Tua : Ayah ( Arham Sahir)

 Alamat : Jl. Kirab Remaja No.34 A (Antang)

 a. Kemampuan menggosok gigi, observasi dilakukan di ruangan toilet, hari Sabtu, 14 Mei 2011, hasilnya:

 1) Mampu memegang sikat gigi, tetapi dengan posisi terbalik-balik

 2) Mampu mengambil pasta gigi

 3) Mampu menaruh pasta gigi pada permukaan sikat gigi

 4) Mampu menyimpan pasta gigi

 5) Mampu mengambil air dengan gayung

 6) Mampu berkumur awal sebelum sikat gigi

 7) Mampu memasukkan sikat gigi ke dalam mulut

 8) Mampu menyikat gigi depan dari atas ke bawah, tetapi tidak beraturan

 9) Tidak mampu menyikat rahang kanan gigi dari depan ke belakang

 10) Tidak mampu menyikat rahang kiri gigi dari depan ke belakang

 11) Mampu menyikat gigi bagian dalam atas

 12) Mampu menyikat gigi bagian dalam bawah

 13) Mampu berkumur akhir setelah sikat gigi

 14) Tidak mampu membersihkan mulut

 Hasil observasi terhadap NA tentang tingkat kemandirian khususnya kemampuan menggosok gigi, adalah: NA mampu memegang sikat gigi tetapi dibantu orang lain, mampu mengambil pasta gigi tetapi dibantu orang lain. NA mampu menaruh pasta gigi pada permukaan sikat gigi.NA mampu menyimpan pasta gigi, NA mampu mengambil air dengan gayung, mampu berkumur awal,kalau disuruh berkumur airnya malah ditelan. Mampu memasukkan sikat gigi ke dalam mulut tetapi diperlihatkan dulu contohnya. NA mampu menyikat gigi dari arah atas ke bawah dan arah depan ke belakang tetapi terbolak-balik, rahang bawah gigi bagian dalam dulu disikat baru rahang kanan dan kiri gigi. kemudian gigi bagian atas dan gigi bagian bawah secara bergantian.NA mampu berkumur akhir, tetapi kalau disuruh berkumur kadang airnya malah ditelan. NA tidak mampu membersihkan mulut, selebihnya dalam kemampuan menggosok gigi masing-masing pengamat telah memilih sesuai dan cukup sesuai, diantara ke lima pengamat yang berperan sebagai pengawas dan penilai serta pengendali yaitu: guru kelas dasar III, guru BK, guru kelas, orang tua dan peneliti sendiri yang terlibat langsung dalam kegiatan merawat diri di sekolah. Ke lima pengamat semua memilih sesuai terdapat sembilan aspek dari empat belas aspek yang ada mencapai penguasaan 64 persen kemudian dari ke lima pengamat lain satu diantaranya memilih cukup sesuai terdapat lima aspek dari empat belas aspek yang ada mencapai penguasaan 36 persen dalam hal, memegang sikat gigi, mengambil pasta gigi, menaruh pasta gigi pada permukaan sikat gigi, menyimpan pasta gigi, mengambil air dengan gayung, berkumur awal sebelum sikat gigi, memasukkan sikat gigi ke mulut, menyikat gigi depan dari atas ke bawah, menyikat rahang kanan gigi dari depan ke belakang, menyikat rahang kiri gigi dari depan ke belakang, menyikat gigi bagian dalam atas, menyikat gigi bagian dalam bawah, berkumur akhir setelah sikat gigi dan membersihkan mulut yang dapat dilakukan murid dengan baik dan benar dandiantaranya sebahagian pengamat memilih skala penilaian cukup sesuai dalam hal, mengambil air dengan gayung, menyikat gigi depan dari atas ke bawah, menyikat rahang kanan gigi dari depan ke belakang, menyikat rahang kiri gigi dari depan ke belakang, dan menyikat gigi bagian dalam atas yang dapat dilakukan murid.

 Hasil wawancara dengan guru (wawancara dilakukan pada hari Jumat tanggal 20 Mei 2011), hasilnya:NA kurang mampu menggosok gigi karena NA mempunyai kecenderungan takut pada air, sehingga mandi dan memakai shampo jarang dilakukan. NA suka melempar benda yang ada di sekitarnya, kalau ditegur sama gurunya agak mendengar tetapi dengan orang lain malah membuat NA ketakutan.

b. Kemampuan makan dengan tangan, observasi dilakukan di ruangan belajarhari Sabtu tanggal 21 Mei 2011, adalah:

 1) Mampu mencuci tangan sebelum makan

 2) Mampu melihat makanan

 3) Tangan mampu mengarah ke makanan

 4) Mampu mengambil makanan

 5) Mampu memasukkan makanan ke dalam mulut

 6) Mampu mengunyah makanan

 7) Mampu menelan makanan

 8) Tidak mampu mencuci tangan dan mulut setelah makan

 Hasil observasi terhadap NA tentang tingkat kemandirian khususnya kemampuan makan dengan tangan adalah: NA mampu mencuci tangan sebelum makan, NA mampu melihat makanan, mungkin karena tertarik melihat makanan yang ada di atas piring. Tangan NA mampu mengarah ke makanan karena pada dasarnya NA senang mengaduk-aduk makanannya yang ada di atas piring. NA mampu mengambil makanan tetapi dibantu dengan orang lain, karena NA sering menjatuhkan makanan yang dipegang. NA mampu memasukkan makanan ke dalam mulut, tetapi cara makan dengan menggunakan tangannya masih salah.NA mampu mengunyah makanan tetapi masih berjatuhan.NA mampu menelan makanan. NA mampu mencuci tangan setelah makan, tetapi tidak mampu mencuci mulutnya,selebihnya dalam kemampuan makan dengan tangan semua pengamat telah memilih sesuai, diantara ke lima pengamat yang berperan sebagai pengawas dan penilai serta pengendali yaitu: guru kelas dasar III, guru BK, guru kelas, orang tua dan peneliti sendiri yang terlibat langsung dalam kegiatan merawat diri di sekolah. Ke lima pengamat semua memilih sesuai dari delapan aspek yang ada mencapai penguasaan100 persen dalam hal, mencuci tangan sebelum makan, melihat makanan, tangan mengarah ke makanan, mengambil makanan, memasukkan makanan ke dalam mulut, mengunyah makanan, menelan makanan, mencuci tangan dan mulut setelah makan, yang ada dan tidak terdapat satupun skala penilaian lain yang bisa dilakukan murid dengan baik dan benar.

 Hasil wawancara dengan guru (wawancara dilakukan di ruangan guru hari Senin tanggal 23 Mei 2011), hasilnya:NA sudah mampu makan dengan tangan tetapi masih memerlukan bantuan orang lain. Perilaku NA di sekolah yang suka berbuat sekehendak hatinya.Tidak mau dipaksa belajar, tetapi kalau guru menyuruh NA untuk belajar, NA mau mendengarkan tetapi wajahnya agak marah.NA suka sekali dengan pelajaran menggambar apalagi dengan mewarnai gambarnya.

c. Kemampuan memakai baju sekolah, observasi dilakukan di ruangan belajar

 padahari Jumat tanggal 27 Mei 2011, adalah:

 1) Tidak mampu memperlihatkan bagian-bagian baju

 2) Tangan kiri mampu memegang baju

3) Mampu memasukkan tangan kanan ke lengan kanan baju

 4) Tidak mampu menarik baju hingga ke atas bahu

 5) Tidak mampu memegang bagian depan baju

 6) Mampu memasukkan tangan kiri ke lengan kiri baju

 7) Tidak mampu menarik baju hingga ke bahu

 8) Mampu mengancing baju

 9) Tidak mampu merapikan baju yang sudah dikenakan

 Hasil observasi terhadap NA tentang tingkat kemandirian khususnya kemampuan memakai baju sekolah adalah: NA tidak mampu memperlihatkan bagian-bagian baju sepertikerah, lengan, kancing, baju bagian depan, baju bagian belakang, saku/kantong. Kalau disuruh menyebutkan sambil ditunjuk bagian-bagian baju, NA hanya bisa menyebut kantong (antong) walaupun yang ditunjuk itu kerah baju. Tangan kiri NA mampu memegang baju tetapi masih dibantu orang lain. NA mampu memasukkan tangan kanan ke lengan kanan baju, tetapi tangan kiri yang duluan dimasukkan ke lengan baju NA tidak mampu menarik baju hingga ke atas bahu. Tangan kanan NA mampu memegang bagian depan baju tetapi dibantu orang lain. NA mampu memasukkan tangan kiri ke lengan kiri baju, tetapi terbolak-balik cara memasukkan tangan ke lengan baju. NA tidak mampu menarik baju hingga ke bahu.NA mampu mengancing baju.NA senang memegang kancing sambil diputar-putar dan mampu memasukkan kancing ke lubangnya. NA juga tidak mampu merapikan baju yang sudah dikenakan,selebihnya dalam kemampuan memakai baju sekolah masing-masing pengamat telah memilih sesuai dan cukup sesuai, diantara ke lima pengamat yang berperan sebagai pengawas dan penilai serta pengendali yaitu: guru kelas dasar III, guru BK, guru kelas, orang tua dan peneliti sendiri yang terlibat langsung dalam kegiatan merawat diri di sekolah.Ke lima pengamat semua memilih sesuai terdapat delapan aspek dari sembilan aspek yang ada mencapai penguasaan 89 persen kemudian ke lima pengamat lain satu diantaranya memilih cukup sesuai terdapat satu aspek dari sembilan aspek yang ada mencapai penguasaan 11 persen dalam hal, memperlihatkan bagian baju, tangan kiri memegang baju, memasukkan tangan kanan ke lengan kanan baju, menarik baju hingga ke atas bahu, tangan kanan memegang bagian depan baju,memasukkan tangan kiri ke lengan kiri baju, menarik baju hingga ke bahu, mengancing baju, dan merapikan baju yang sudah dikenakan yang dapat dilakukan murid dengan baik dan benar dan diantaranya sebahagian pengamat memilih skala penilaian cukup sesuai dalam aspek menarik baju hingga ke bahu yang dapat dilakukan murid.

 Hasil wawancara dengan guru kelas yang dilakukan di ruang guru pada hari Sabtu tanggal 28 Mei 2011, hasilnya:NA belum mampu memakai baju sekolah, walaupun dibantu dengan orang lain. Parilaku NA di sekolah yang menonjol adalah tidak mau diatur dalam hal berpakaian, kalau sudah menyukai sebuah pakaian walaupun pakaian itu sudah kotor NA tidak mau mengganti dengan pakaian lain, sehingga pakaian yang digunakan NA selalu kelihatan kotor dan kusut.

 Tabel 4.1 Data hasil penelitian tentang tingkat kemandirian murid tunagrahita ringan kelas dasar III di SLB-C YPPLB Makassar

|  |  |
| --- | --- |
| **Kemampuan yang diteliti** | **Kasus** |
| I | II | III |
| Menggosok gigi | Mampu dibantu orang lain | Mampu dibantu orang lain | Mampu |
| Makan dengan tangan | Mampu | Mampu | Mampu |
| Memakai baju sekolah | Mampu | Mampu dibantu orang lain | Mampu |

**B. Pembahasan Hasil Penelitian**

 Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, diperoleh data bahwa tingkat kemandirian anak tunagrahita ringan kelas dasar III di SLB-C YPPLB Makassar cukup mampu, karena dari ketiga kasus yang ada terdapat kasus mampu dilakukan salah satu dari ketiga kegiatan tersebut dengan tanpa bantuan orang lain.Hal ini dapat dilihat pada hasil penelitian khususnya kemampuan menggososk gigi, kemampuan makan dengan tangan dan kemampuan memakai baju sekolah.

Kasus I (KT): **kemampuan menggosok gigi** berada pada aspek memegang sikat gigi, mengambil pasta gigi, menaruh pasta gigi pada permukaan sikat gigi, menyimpan pasta gigi, berkumur awal sebelum sikat gigi, memasukkan sikat gigi ke dalam mulut, menyikat gigi bagian dalam bawah, berkumur akhir setelah sikat gigi, dan membersihkan mulut berada pada skala mampu dan mengambil air dengan gayung, menyikat gigi depan dari atas ke bawah, menyikat rahang kanan gigi dari depan ke belakang, menyikat gigi bagian dalam atas berada pada skala cukup sesuai yang masih dibantu orang lain.

**Kemampuan makan dengan tangan** berada pada aspek mencuci tangan sebelum makan, melihat makanan, tangan mengarah ke makanan, mengambil makanan, memasukkan makanan ke dalam mulut, mengunyah makanan, menelan makanan dan mencuci tangan dan mulut setelah makan berada pada skala penilaian sesuai.

**Kemampuan memakai baju sekolah** berada pada aspek memperlihatkan bagian baju, memegang baju, memasukkan tangan kanan ke lengan kanan baju, menarik baju hingga ke atas bahu, tangan kanan memegang bagian depan baju, memasukkan tangan kiri ke lengan kiri baju, mengancing baju, merapikan baju yang sudah dikenakan berada pada skala penilaian sesuai dan menarik baju hingga ke bahu berada pada skala penilaian cukup sesuai.

 Kasus II (RS): **kemampuan menggosok gigi** berada pada aspek memegang sikat gigi, mengambil pasta gigi, menaruh pasta gigi pada permukaan sikat gigi, menyimpan pasta gigi, berkumur awal sebelum sikat gigi, memasukkan sikat gigi ke dalam mulut, menyikat gigi bagian dalam bawah, berkumur akhir setelah sikat gigi, dan membersihkan mulut berada pada skala mampu dan mengambil air dengan gayung, menyikat gigi depan dari atas ke bawah, menyikat rahang kanan gigi dari depan ke belakang, menyikat gigi bagian dalam atas berada pada skala cukup sesuai yang masih dibantu orang lain.

**Kemampuan makan dengan tangan** berada pada aspek mencuci tangan sebelum makan, melihat makanan, tangan mengarah ke makanan, mengambil makanan, memasukkan makanan ke dalam mulut, mengunyah makanan, menelan makanan dan mencuci tangan dan mulut setelah makan berada pada skala penilaian sesuai.

**Kemampuan memakai baju sekolah** berada pada aspek memperlihatkan bagian baju, memegang baju, memasukkan tangan kanan ke lengan kanan baju, menarik baju hingga ke atas bahu, tangan kanan memegang bagian depan baju, memasukkan tangan kiri ke lengan kiri baju, mengancing baju, merapikan baju yang sudah dikenakan berada pada skala penilaian sesuai dan menarik baju hingga ke bahu berada pada skala penilaian cukup sesuai.

 Kasus III (NA): **kemampuan menggosok gigi** berada pada aspek memegang sikat gigi, mengambil pasta gigi, menaruh pasta gigi pada permukaan sikat gigi, menyimpan pasta gigi, berkumur awal sebelum sikat gigi, memasukkan sikat gigi ke dalam mulut, menyikat gigi bagian dalam bawah, berkumur akhir setelah sikat gigi, dan membersihkan mulut berada pada skala mampu dan mengambil air dengan gayung, menyikat gigi depan dari atas ke bawah, menyikat rahang kanan gigi dari depan ke belakang, menyikat gigi bagian dalam atas berada pada skala cukup sesuai yang masih dibantu orang lain.

**Kemampuan makan dengan tangan** berada pada aspek mencuci tangan sebelum makan, melihat makanan, tangan mengarah ke makanan, mengambil makanan, memasukkan makanan ke dalam mulut, mengunyah makanan, menelan makanan dan mencuci tangan dan mulut setelah makan berada pada skala penilaian sesuai.

**Kemampuan memakai baju sekolah** berada pada aspek memperlihatkan bagian baju, memegang baju, memasukkan tangan kanan ke lengan kanan baju, menarik baju hingga ke atas bahu, tangan kanan memegang bagian depan baju, memasukkan tangan kiri ke lengan kiri baju, mengancing baju, merapikan baju yang sudah dikenakan berada pada skala penilaian sesuai dan menarik baju hingga ke bahu berada pada skala penilaian cukup sesuai.Jika dibandingkan dengan anak normal seusianya.

 Hal lain yang menonjol pada karakteristik anak tunagrahita ringan yang menyebabkan tingkat kemandiriannya masih memerlukan bantuan adalah karena anak disamping mengalami kelainan IQ (35-51) adalah karena anak juga mengalami kelainan lain (gejala hiperaktif).

 Hasil penelitian di atas relevan dengan pendapat Veskarisyanti (2008:30) bahwa:

 Karakteristik anak radartasi mental ringan adalah terkadang menampakkan kelainan fisik berupa gejala bawaan serta lambat dalam pengembangan pemahaman penggunaan bahasa dan keterampilan merawat diri dan motorik terlambat.Di samping itu ada yang agresif dan sikap bermusuhan terhadapyang belum dikenal.

 Kemampuan merawat diri murid tunagrahita ringan di SLB-C YPPLB Makassar yang masih memerlukan bantuan, dalam hal ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain: ketidakpekaan orang tua anak untuk mendeteksi secara dini kelainan fisik bawaan anak, dengan melakukan deteksi dini terhadap kelainan fisik yang dialami anak memungkinkan anak bisa diberi penanganan medis oleh dokter sehingga kemungkinannya anak tunagrahita ringan mampu mengatasi kelainan fisik yang diderita yang akhirnya anak mampu melakukan beberapa keterampilan/kegiatan fisik yang berkaitan dengan tingkat kemandiriannya. Di samping itu pola asuh orang tua yang *over protective* terhadap anak juga merupakan penyebab rendahnya tingkat kemandirian anak. Anak tidak dibiarkan mengeksplor keinginannya sendiri, justru anak dibiarkan selalu dilindungi dan dibantu dengan pengasuhnya dalam melakukan kegiatan sehari-hari seperti: dimandikan, disuapin, dan dipakaikan bajunya, sehingga ketergantungan anak terhadap orang lain sangat tinggi.

 Hal lain yang berpengaruh besar terhadap perkembangan terhadap tingkat kemandirian anak tunagrahita ringan kelas dasar III di SLB-C YPPLB Makassar adalah penerapan kurikulum kemampuan merawat diri yang belum seimbang dengan materi/pokok pelajaran yang lain diajarkan di sekolah. Pemberian materi kemampuan merawat diri hanya 3 kali pertemuan dengan durasi waktu satu jam dalam seminggu. Dengan penambahan jumlah pertemuan dan jumlah jam pada materi kemampuan merawat diri merupakan solusi tepat untuk meningkatkan kemampuan merawat diri anak tunagrahita ringan.

Di samping itu, guru yang menangani anak di sekolah harus menguasai konsep keterampilan pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus dan membelajarkan anak sesuai dengan kebutuhannya, tingkat perkembangan dan kondisi anak serta harus mampu melakukan modifikasi perilaku pada anak. Hal ini sesuai dengan ketentuan dalam PP NO 19 tahun 2005 bahwa: “Seseorang guru atau pendidik harus memiliki kualifikasi dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani”, yang dimaksud dengan memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional yaitu seseorang guru harus mampu mengayomi anak didiknya, bekerja sama dengan orang tua anak dalam pelaksanaan proses pendidikan dan pembelajaran anak, mampu melihat dan membaca kondisi fisik dan psikologis anak didiknya.

 Yang tidak kalah pentingnya adalah penyediaan sarana dan prasarana yang memadai dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah. Keberadaan ruangan *toilet training,* ruang keterampilan, dan alat serta bahan yang menunjang proses pembelajaran kemampuan merawat diri yang lengkap lebih memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran. Selain itu orang lain juga harus menerima dan memaklumi kondisi anak di lingkungannya sehingga anak tidak merasa dikucilkan dan diabaikan.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**A.Kesimpulan**

Berdasarkan fokus masalah, paparan data pembahasan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa Analisis Kemampuan Merawat diri:

1. Pada aspek menggosok gigi dari ke tiga kasus yang ada kasus I mampu melakukan kegiatan menggosok gigi dengan bantuan orang lain, sedangkan makan dengan tangan, memakai baju sekolah mampu dilakukan sendiri.
2. Pada kasus II kegiatan menggososk gigi, makan dengan tangan, dan memakai baju sekolah masih dengan bantuan orang lain.
3. Pada kasus III kegiatan menggosok gigi, makan dengan tangan, dan memakai baju sekolah tanpa dibantu dengan orang lain.

**B.Saran-Saran**

 Untuk memaksimalkan kemampuan merawat diri murid tunagrahita ringan kelas Dasar III di SLB-C YPPLB Makassar hendaknya:

 **1. Orang tua**

1. Lebih peka memperhatikan kondisi fisik anak dan mendeteksi dini kelainan fisik yang diderita anak sehingga anak dapat tertangani sedini mungkin.
2. Penjabaran kurikulum yang memberi ruang gerak yang lebih banyak kepada anak tunagrahita ringan dalam mengembangkan kemampuan dan potensinya, sehingga anak dapat mandiri di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

58

1. Menjalin kerja sama yang baik dengan guru di sekolahdalam penanganan kemampuan merawat diri anak, sehingga program yang telah tersusun dapat direalisasikan dengan baik.

 **2. Guru**

1. Menyediakan waktu yang lebih intensif untuk pelajaran merawat diri, sehingga anak lebih mudah dan lancar melakukan kegiatan merawat diri.
2. Menyediakan bahan dan alat yang diperlukan dalam kegiatan pelajaran merawat diri secara cukup memadai.

 **3. Masyarakat**

1. Menerima dan memaklumi kondisi dan keadaan anak tunagrahita ringan di lingkungannya sehingga anak tidak merasa dikucilkan dan diabaikan.
2. Membantu pemerintah dalam mensukseskan program inklusif di lingkungannya sehingga dengan demikian anak merasa lebih diperhatikan dan dipahami keberadaannya dan akhirnya akan mengurangi ketergantungan anak terhadap orang lain.

**DAFTAR PUSTAKA**

Abimanyu, S dan Samad, S. (ed). 2003. *Pedoman Penulisan Skripsi. Makassar*: FIP UNM.

Ali dan Asrori 2004. *Pembelajaran Individual Bagi Anak Tunagrahita*. Dirjen Dikti.

 Jakarta.

Alsa, A. 2003. *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi.* Yogyakarta. Pustaka Pelajar.

Amin, M. 1995. *Ortopedagogik Anak Tunagrahita.* Jakarta: Depdikbud.

Beiley, R.D 1982. *Therapeutic Nursing for the Mentally Handicapped.* Oxford University Press: New York Toronto.

Buchwald, E. 1952.*PhysicalRehabilitation forDaily Living.* Mc Graw Hill: New York.

Dewi. 2004. *Penelitian Kualitatif*. Jurusan Psikologi Universitas Negeri Makassar: Makassar. DIKTAT.

Departemen Pendidikan Nasional. 2001. *Garis-garis Besar Program pengajaran (GBPP) Program Khusus. Kurikulum Pendidikan Luar Biasa:* Jakarta.

Hallahan dan Kauffman. 1986. *Exceptional Children: Introduction to ExceptionalChildren.* Prentice Hall: New York.

Idris, A. 2006.*Pengembangan Kompensatoris dan Metodik Khusus Bina DiriBagiAnak Berkebutuhan Khusus*. Pusat Pengembangan dan Penataran Guru Teknologi: Malang

Kirk, S.A. 1986. *Education Exceptional Children,* Boston: Houghton Mifflin Compay.

Mangkunegara, A.A.P. 1993. *Perkembangan Intelegensi Anak dan PengukuranIQnya*. Angkasa: Bandung.

Mulyono. 2009. *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Moleong, L, J. 2001. *MetodologiPenelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Miles, H. 1984.*Qualitative Data Analysis*, London: Sage Publications.

Nasution,S. 1996. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif.* Bandung: Tarsito.

Nuansa, A. 2005. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.*

Sugiono, 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Suhaeri, E. 1992. *Pembelajaran Menolong Diri*, Penalaran Guru dan Pengajaran Khusus. SGPLB: Bandung.

Suhaeri, E dan Purwanta. 1996. *Bimbingan Konseling Anak Luar Biasa.* Depdikbud: Jakarta.

Sutisna. 1994. *Pendidikan Anak-Anak Terbelakang*. Depdikbud: Jakarta.

Soemantri, S, H.T.1996. *Psikologi AnakLuar Biasa.* Jakarta:Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Veskarisyanti, G, A. 2008. *12 Terapi Autis Paling Efektif dan Hemat untukAutisme, Hiperaktif, dan Retardasi mental*. Pustaka Anggrek: Yogyakarta.

**Lampiran 1.**

**KISI-KISI INSTRUMEN**

**KEMAMPUAN MERAWAT DIRI MURID TUNAGRAHITA RINGAN KELAS DASAR III DI SLB-C YPPLB MAKASSAR**

**VARIABEL YG DITELITI ASPEK YG DIAMATI NO ITEM JUM ITEM**

Kemampuan merawat diri kemampuan merawat

Murid tunagrahita ringan diri:

Kelas dasar III I.Kemampuan

 menggosok gigi 1 – 14 14

 II. Kemampuan makan

 dengan tangan 15 – 22 8

 III. kemampuan

 memakai baju

 sekolah23 -319

**Lampiran 2.**

**PEDOMAN OBSERVASI**

**KEMAMPUAN MERAWAT DIRI MURID TUNAGRAHITA RINGAN**

**KELAS DASAR III DI SLB-C YPPLB MAKASSAR**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | ASPEK YANG DIAMATI | SKALA KEMAMPUAN KET |
| 2 |  1 | 0 |  |
| **A.** | **MENGGOSOK GIGI** |  |  |  |
| 1. | Memegang sikat gigi |  |  |  |  |
| 2. | Mengambil pasta gigi |  |  |  |  |
| 3. | Menaruh pasta gigi pada permukaan sikat gigi |  |  |  |  |
| 4. | Menyimpan pasta gigi |  |  |  |  |
| 5. | Mengambil air dengan gayung |  |  |  |  |
| 6. | Berkumur awal sebelum sikat gigi |  |  |  |  |
| 7. | Memasukkan sikat gigi ke dalam mulut |  |  |  |  |
| 8. | Menyikat gigi depan dari atas ke bawah |  |  |  |  |
| 9. | Menyikat rahang kanan gigi dari depan ke belakang |  |  |  |  |
| 10. | Menyikat rahang kiri gigi dari depan ke belakang |  |  |  |  |
| 11. | Menyikat gigi bagian dalam atas |  |  |  |  |
| 12. | Menyikat gigi bagian dalam bawah |  |  |  |  |
| 13. | Berkumur akhir setelah sikat gigi |  |  |  |  |
| 14. | Membersihkan mulut |  |  |  |  |
| **B.** | **MAKAN DENGAN TANGAN** |  |  |  |  |
| 15. | Mencuci tangan sebelum makan |  |  |  |  |
| 16. | Melihat makanan |  |  |  |  |
| 17. | Tangan mengarah ke makanan |  |  |  |  |
| 18. | Mengambil makanan |  |  |  |  |
| 19. | Memasukkan makanan ke dalam mulut |  |  |  |  |
| 20. | Mengunyah makanan |  |  |  |  |
| 21. | Menelan makanan |  |  |  |  |
| 22. | Mencuci tangan dan mulut setelah makan |  |  |  |  |
| **C.** | **MEMAKAI BAJU SEKOLAH** |  |  |  |  |
| 23. | Memperlihatkan bagian-bagian baju |  |  |  |  |
| 24. | Memegang baju |  |  |  |  |
| 25. | Memasukkan tangan kanan ke lengan kanan baju |  |  |  |  |
| 26. | Menarik baju hingga ke atas bahu |  |  |  |  |
| 27. | Tangan kanan memegang bagian depan baju |  |  |  |  |
| 28. | Memasukkan tangan kiri ke lengan kiri baju |  |  |  |  |
| 29. | Menarik baju hingga ke bahu |  |  |  |  |
| 30. | Mengancing baju |  |  |  |  |
| 31. | Merapikan baju yang sudah dikenakan |  |  |  |  |

**Keterangan :**

2 = Dapat dilakukan sendiri

1 = Dilakukan dengan bantuan orang lain

0 = Tidak dapat dilakukan

**Lampiran 3.**

**PEDOMAN WAWANCARA**

**(GURU DAN ORANG TUA KELAS DASAR III MURID TUNAGRAHITA RINGAN)**

Nama anak : ...........................................................

Kelas : ...........................................................

1. **MENGGOSOK GIGI**
2. Apakah murid mampu menyediakan sikat gigi dan pasta gigi sendiri?
3. Apakah murid mampu memegang sikat gigi dengan benar?
4. Apakah murid mampu mengambil pasta gigi dan membuka penutupnya?
5. Apakah murid mampu memencet pasta gigi dan menaruhnya pada permukaan sikat gigi?
6. Apakah murid mampu menyimpan pasta gigi pada tempatnya?
7. Apakah murid mampu berkumur lebih dahulu sebelum menggosok gigi?
8. Apakah murid mampu memasukkan sikat gigi ke dalam mulut?
9. Apakah murid mampu menyikat gigi depan dari atas ke bawah?
10. Apakah murid mampu menyikat rahang kanan gigi dari depan ke belakang?
11. Apakah murid mampu menyikat rahang kiri gigi dari depan ke belakang?
12. Apakah murid mampu menyikat gigi bagian dalam atas?
13. Apakah murid mampu menyikat gigi bagian dalam bawah?
14. Apakah murid mampu menyikat rahang kanan gigi bagian dalam atas?
15. Apakah murid mampu menyikat rahang kanan gigi bagian dalam bawah?
16. Apakah murid mampu menyikat rahang kiri gigi bagian dalam atas?
17. Apakah murid mampu menyikat rahang kiri gigi bagian dalam bawah?
18. Apakah murid mampu berkumur akhir setelah menggosok gigi?
19. Apakah murid mampu membersihkan mulut setelah menggosok gigi?
20. Apakah murid mampu merapikan dan mengembalikan sikat gigi serta pasta gigi pada tempatnya?
21. **MAKAN DENGAN TANGAN**
22. Apakah murid mampu menyediakan piring sendiri?
23. Apakah murid mampu menyediakan bakul sendiri?
24. Apakah murid mampu menyediakan kobokan sendiri?
25. Apakah murid mampu menyediakan lauk pauk sendiri?
26. Apakah murid mampu mencuci tangan sebelum makan?
27. Apakah murid mampu memilih menu makanan sesuai selera?
28. Apakah murid mampu mengarahkan tangannya ke makanan?
29. Apakah murid mampu mengambil makanan?
30. Apakah murid mampu memasukkan makanan ke dalam mulutnya?
31. Apakah murid mampu mengunyah makanan dengan benar?
32. Apakah murid mampu menelan makanan dengan benar?
33. Apakah murid mampu mencuci tangan dan mulut setelah makan?
34. Apakah murid mampu menggunakan wastafel setelah makan?
35. **MEMAKAI BAJU SEKOLAH**
36. Apakah murid mampu membedakan bagian-bagian baju, seperti: kerah, lengan, kancing, baju bagian depan, baju bagian belakang, dan saku/kantong dengan benar?
37. Apakah murid mampu memegang baju dengan benar?
38. Apakah murid mampu memasukkan tangan kanan ke lengan kanan baju?
39. Apakah murid mampu menarik baju hingga ke atas bahu?
40. Apakah murid mampu memegang bagian depan baju dengan tangan kanan?
41. Apakah murid mampu memasukkan tangan kiri ke lengan kiri baju?
42. Apakah murid mampu menarik baju hingga ke bahu?
43. Apakah murid mampu mengancing baju?
44. Apakah murid mampu merapikan baju yang sudah dikenakan?

**Lampiran 4.**

**HASIL WAWANCARA**

**(GURU KELAS DASAR III MURID TUNAGRAHITA RINGAN)**

**Nama Anak : KT**

**Kelas : Dasar III**

**A. MENGGOSOK GIGI**

1. Apakah murid mampu menyediakan pasta gigi dan sikat gigi sendiri?

KT belum mampu menyediakan pasta gigi dan sikat gigi sendiri.

1. Apakah murid mampu memegang sikat gigi dengan benar?

KT mampu memegang sikat gigi tetapi masih sering terbolak balik, kadang yang dipegang bukan gagang sikat justru sikatnya.

1. Apakah murid mampu mengambil pasta gigi dan membuka penutupnya?

KT mampu mengambil pasta gigi dan membuka penutupnya dengan benar.

1. Apakah murid mampu memencet pasta gigi dan menaruhnya pada permukaan sikat gigi?

KT mampu memencet pasta gigi tetapi menaruhnya pada permukaan sikat gigi masih berlepotan melewati sikat giginya.

1. Apakah murid mampu menyimpan pasta gigi pada tempatnya?

KT mampu menyimpan pasta gigi pada tempatnya dengan benar.

1. Apakah murid mampu berkumur lebih dahulu sebelum menggosok gigi?

KTtidak mampu berkumur awal tetapi kalu ditegur gurunya mau melakukan.

1. Apakah murid mampu memasukkan sikat gigi ke dalam mulut?

KT mampu memasukkan sikat gigi ke dalam mulut dengan benar.

1. Apakah murid mampu menyikat gigi depan dari atas ke bawah?

KT tidak mampu menyikat gigi depan dari atas ke bawah malah dari satu arah yaitu arah kiri ke kanan secara bergantian.

1. Apakah murid mampu menyikat rahang kanan gigi dari depan ke belakang?

KT tidak mampu menyikat rahang kanan gigi dari depan ke belakang karena agak susah baginya.

1. Apakah murid mampu menyikat rahang kiri gigi dari depan ke belakang?

KT juga tidak mampu menyikat rahang kiri gigi dari depan ke belakang masih memerlukan bantuan orang lain.

1. Apakah murid mampu menyikat gigi bagian dalam atas?

KT mampu menyikat gigi bagian dalam atas dengan benar.

1. Apakah murid mampu menyikat gigi bagian dalam bawah?

KT mampu menyikat gigi bagian dalam bawah dengan benar.

1. Apakah murid mampu menyikat rahang kanan gigi bagian dalam atas?

KT tidak mampu menyikat rahang kanan gigi bagian dalam atas masih memerlukan bantuan orang lain.

1. Apakah murid mampu menyikat rahang kanan gigi bagian dalam bawah?

KT tidak mampu menyikat rahang kanan gigi bagian dalam bawah masih memerlukan bantuan orang lain.

1. Apakah murid mampu menyikat rahang kiri gigi bagian dalam atas?

KT tidak mampu menyikat rahang kiri gigi bagian dalam atas masih memerlukan bantuan orang lain.

1. Apakah murid mampu menyikat rahang kiri gigi bagian dalam bawah?

KT tidak mampu menyikat rahang kiri gigi bagian dalam bawah masih memerlukan bantuan orang lain.

1. Apakah murid mampu berkumur akhir setelah menggosok gigi?

KT mampu berkumur akhir setelah menggosok gigi tetapi hanya sedikit yang penting mengenai mulutnya.

1. Apakah murid mampu membersihkan mulut setelah menggosok gigi?

KT mampu membersihkan mulut setelah menggosok gigi walaupun masih ada sisah pasta gigi di mulutnya.

1. Apakah murid mampu merapikan dan mengembalikan sikat gigi serta pasta gigi pada tempatnya?

KT mampu mengembalikan pasta gigi serta sikat gigi pada tempatnya tetapi tidak dapat merapikanya.

**B. MAKAN DENGAN TANGAN**

1. Apakah murid mampu menyediakan piring sendiri?

KT tidak mampu menyediakan piring sendiri masih memerlukan bantuan orang lain.

1. Apakah murid mampu menyediakan bakul sendiri?

KT tidak mampu menyediakan bakul sendiri masih memerlukan bantuan orang lain.

1. Apakah murid mampu menyediakan kobokan sendiri?

KT tidak mampu menyediakan kobokan sendiri masih memerlukan bantuan orang lain.

1. Apakah murid mampu menyediakan lauk pauk sendiri?

KT tidak mampu menyediakan lauk pauk sendiri masih memerlukan bantuan orang lain.

1. Apakah murid mampu mencuci tangan sebelum makan?

KT mampu mencuci tangan sebelum makan dengan benar.

1. Apakah murid mampu memilih menu makanan sesuai selera?

KT tidak mampu memilih menu makanan sesuai selera karena makanan apapun dihadapannya pasti KT ambil.

1. Apakah murid mampu mengarahkan tangannya ke makanan?

KT mampu mengarahkan tangannya ke makanan dengan benar.

1. Apakah murid mampu mengambil makanan?

KT tidak mampu mengambil makanan masih berhamburan ke samping piring sehingga masih memerlukan orang lain.

1. Apakah murid mampu memasukkan makanan ke dalam mulutnya?

KT mampu memasukkan makanan ke dalam mulutnya.

1. Apakah murid mampu mengunyah makanan dengan benar?

KT mampu mengunyah makanan dengan benar dan baik.

1. Apakah murid mampu menelan makanan dengan benar?

KT mampu menelan makanan dengan benar dan baik.

1. Apakah murid mampu mencuci tangan dan mulut setelah makan?

KT tidak mampu mencuci tangan dan mulut setelah makan kalau disuruh hanya mau mencuci tangannya saja dan tidak mau mencuci mulutnya.

1. Apakah murid mampu menggunakan wastafel setelah makan?

KT mampu mengunakan wastafel setelah makan.

 **C. MEMAKAI BAJU SEKOLAH**

1. Apakah murid mampu membedakan bagian-bagian baju, seperti: kerah, lengan, kancing, baju bagian depan, baju bagian belakang, dan saku/kantong dengan benar?

KT tidak mampu membedakan bagian-bagian baju, seperti: kerah, lengan, kancing, baju bagian depan, baju bagian belakang, dan saku/kantong dengan benar tetapi kalau disuruh menyebutkan bagian-bagian baju, KT tidak bisa menyebutkan dengan lafal hanya menunjukkan saja.

1. Apakah murid mampu memegang baju dengan benar?

KT mampu memegang baju tetapi dengan jemari tangan yang mencengkram seperti takut baju yang akan dipegang jatuh.

1. Apakah murid mampu memasukkan tangan kanan ke lengan kanan baju?

KT tidak mampu memasukkan tangan kanan ke lengan kanan baju masih memerlukan bantuan orang lain.

1. Apakah murid mampu menarik baju hingga ke atas bahu?

KT mampu menarik baju hingga ke atas bahu tetapi dengan bantuan orang lain.

1. Apakah murid mampu memegang bagian depan baju dengan tangan kanan?

KT mampu memegang bagian depan baju.

1. Apakah murid mampu memasukkan tangan kiri ke lengan kiri baju?

KT mampu memasukkan tangan kiri ke lengan kiri baju dengan benar.

1. Apakah murid mampu menarik baju hingga ke bahu?

KT tidak mampu menarik baju hingga ke bahu masih memerlukan bantuan orang lain.

1. Apakah murid mampu mengancing baju?

KT mampu mengancing baju tetapi memerlukan waktu yang lama sekali masih dibantu orang lain.

1. Apakah murid mampu merapikan baju yang sudah dikenakan?

KT tidak mampu merapikan baju yang sudah dikenakan masih memerlukan bantuan orang lain.

**HASIL WAWANCARA**

**(GURU KELAS DASAR III MURID TUNAGRAHITA RINGAN)**

**Nama Anak : RS**

**Kelas : Dasar III**

1. **MENGGOSOK GIGI**
2. Apakah murid mampu menyediakan pasta gigi dan sikat gigi sendiri?

RS belum mampu menyediakan pasta gigi dan sikat gigi sendiri.

1. Apakah murid mampu memegang sikat gigi dengan benar?

RS mampu memegang sikat gigi tetapi dengan tangan kiri.

1. Apakah murid mampu mengambil pasta gigi dan membuka penutupnya?

RS mampu mengambil pasta gigi dan membuka penutupnya dengan benar.

1. Apakah murid mampu memencet pasta gigi dan menaruhnya pada permukaan sikat gigi?

RStidak mampu menaruh pasta gigi ke permukaan sikat gigihanya mampu memencet pasta gigi dan memainkan pasta gigi sambil berteriak kegirangan.

1. Apakah murid mampu menyimpan pasta gigi pada tempatnya?

RS mampu menyimpan pasta gigi pada tempatnya.

1. Apakah murid mampu berkumur lebih dahulu sebelum menggosok gigi?

RS tidak mampu berkumur awal sebelum menggosok gigi malah air dijadikan mainan disemprotkan kesana kemari.

1. Apakah murid mampu memasukkan sikat gigi ke dalam mulut?

RSmampu memasukkan sikat gigi ke dalam mulut dengan benar.

1. Apakah murid mampu menyikat gigi depan dari atas ke bawah?

RS tidak mampu menyikat gigi depan dari atas ke bawah hanya dimainka saja sikat gigi ke dalam mulutnya sambil diputar-putar.

1. Apakah murid mampu menyikat rahang kanan gigi dari depan ke belakang?

RS tidak mampu menyikat rahang kanan gigi dari depan ke belakang karena agak susah baginya.

1. Apakah murid mampu menyikat rahang kiri gigi dari depan ke belakang?

RS juga tidak mampu menyikat rahang kiri gigi dari depan ke belakang masih memerlukan bantuan orang lain.

1. Apakah murid mampu menyikat gigi bagian dalam atas?

RS tidak mampu menyikat gigi bagian dalam atasmasih memerlukan bantuan orang lain.

1. Apakah murid mampu menyikat gigi bagian dalam bawah?

RS tidakmampu menyikat gigi bagian dalam bawah dengan benar.

1. Apakah murid mampu menyikat rahang kanan gigi bagian dalam atas?

RS tidak mampu menyikat rahang kanan gigi bagian dalam atas masih memerlukan bantuan orang lain.

1. Apakah murid mampu menyikat rahang kanan gigi bagian dalam bawah?

RS tidak mampu menyikat rahang kanan gigi bagian dalam bawah masih memerlukan bantuan orang lain.

1. Apakah murid mampu menyikat rahang kiri gigi bagian dalam atas?

RS tidak mampu menyikat rahang kiri gigi bagian dalam atas masih memerlukan bantuan orang lain.

1. Apakah murid mampu menyikat rahang kiri gigi bagian dalam bawah?

RS tidak mampu menyikat rahang kiri gigi bagian dalam bawahmasih memerlukan bantuan orang lain.

1. Apakah murid mampu berkumur akhir setelah menggosok gigi?

RS tidak mampu berkumur akhir setelah menggosok gigi.

1. Apakah murid mampu membersihkan mulut setelah menggosok gigi?

RS tidak mampu membersihkan mulut setelah menggosok gigi walaupun masih ada sisah pasta gigi di mulutnya.

1. Apakah murid mampu merapikan dan mengembalikan sikat gigi serta pasta gigi pada tempatnya?

RS tidak mampu mengembalikan pasta gigi serta sikat gigi pada tempatnya dan tidak dapat merapikanya.

1. **MAKAN DENGAN TANGAN**
2. Apakah murid mampu menyediakan piring sendiri?

RStidak mampu menyediakan piring sendirimasih memerlukan bantuan orang lain.

1. Apakah murid mampu menyediakan bakul sendiri?

RS tidak mampu menyediakan bakul sendirimasih memerlukan bantuan orang lain.

1. Apakah murid mampu menyediakan kobokan sendiri?

RS tidak mampu menyediakan kobokan sendiri masih memerlukan bantuan orang lain.

1. Apakah murid mampu menyediakan lauk pauk sendiri?

RS tidak mampu menyediakan lauk pauk sendiri masih memerlukan bantuan orang lain.

1. Apakah murid mampu mencuci tangan sebelum makan?

RStidak mampu mencuci tangan sebelum makan, kalau disuruh mencuci tangan dengan menyodorkan kobokan di hadapannya malah air kobokan di tumpahkan ke atas meja..

1. Apakah murid mampu memilih menu makanan sesuai selera?

RS tidak mampu memilih menu makanan sesuai selera karena makanan apapun dihadapannya pasti KT ambil.

1. Apakah murid mampu mengarahkan tangannya ke makanan?

RS mampu mengarahkan tangannya ke makanan, tetapi yang diambil hanya lauknya saja.

1. Apakah murid mampu mengambil makanan?

RS tidak mampu mengambil makanan masih berhamburan ke samping piring sehingga masih membutuhkan orang lain.

1. Apakah murid mampu memasukkan makanan ke dalam mulutnya?

RS mampu memasukkan makanan ke dalam mulutnya.

1. Apakah murid mampu mengunyah makanan dengan benar?

RS mampu mengunyah makanan tetapi disemprotkan ke atas piring kembali.

1. Apakah murid mampu menelan makanan dengan benar?

RS mampu menelan makanan dengan benar dan baik.

1. Apakah murid mampu mencuci tangan dan mulut setelah makan?

RS tidak mampu mencuci tangan dan mulut setelah makan masih dengan bantuan orang lain.

1. Apakah murid mampu menggunakan wastafel setelah makan?

RS tidak mampu mengunakan wastafel setelah makan.

1. **MEMAKAI BAJU SEKOLAH**
2. Apakah murid mampu membedakan bagian-bagian baju, seperti: kerah, lengan, kancing, baju bagian depan, baju bagian belakang, dan saku/kantong dengan benar?

RS tidak mampu membedakan bagian-bagian baju, seperti: kerah, lengan, kancing, baju bagian depan, baju bagian belakang, dan saku/kantong dengan benar.

1. Apakah murid mampu memegang baju dengan benar?

RS mampu memegang baju tetapi dengan tangan kiri.

1. Apakah murid mampu memasukkan tangan kanan ke lengan kanan baju?

RS tidak mampu memasukkan tangan kanan ke lengan kanan baju masih memerlukan bantuan orang lain.

1. Apakah murid mampu menarik baju hingga ke atas bahu?

RS tidakmampu menarik baju hingga ke atas bahu masih memerlukan bantuan orang lain.

1. Apakah murid mampu memegang bagian depan baju dengan tangan kanan?

RS tidak mampu memegang bagian depan baju.

1. Apakah murid mampu memasukkan tangan kiri ke lengan kiri baju?

RS tidak mampu memasukkan tangan kiri ke lengan kiri baju dengan benar.

1. Apakah murid mampu menarik baju hingga ke bahu?

RS tidak mampu menarik baju hingga ke bahu masih memerlukan bantuan orang lain.

1. Apakah murid mampu mengancing baju?

RS tidak mampu mengancing baju masih memerlukan bantuan orang lain.

1. Apakah murid mampu merapikan baju yang sudah dikenakan?

RS tidak mampu merapikan baju yang sudah dikenakan masih memerlukan bantuan orang lain.

**HASIL WAWANCARA**

**(GURU KELAS DASAR III MURID TUNAGRAHITA RINGAN)**

**Nama Anak : NA**

**Kelas : Dasar III**

**A. MENGGOSOK GIGI**

1. Apakah murid mampu menyediakan pasta gigi dan sikat gigi sendiri?

NA belum mampu menyediakan pasta gigi dan sikat gigi sendiri.

1. Apakah murid mampu memegang sikat gigi dengan benar?

NA mampu memegang sikat gigi tetapi dibantu dengan orang lain.

1. Apakah murid mampu mengambil pasta gigi dan membuka penutupnya?

NA mampu mengambil pasta gigi dan membuka penutupnya dengan benar.

1. Apakah murid mampu memencet pasta gigi dan menaruhnya pada permukaan sikat gigi?

NAmampu menaruh pasta gigi ke permukaan sikat gigi dengan benar.

1. Apakah murid mampu menyimpan pasta gigi pada tempatnya?

NA mampu menyimpan pasta gigi pada tempatnya.

1. Apakah murid mampu berkumur lebih dahulu sebelum menggosok gigi?

NA mampu berkumur awal sebelum menggosok gigi, tetapi kalau disuruh berkumur airnya malah ditelan.

1. Apakah murid mampu memasukkan sikat gigi ke dalam mulut?

NA mampu memasukkan sikat gigi ke dalam mulut tetapi diperlihatkan contoh dulu.

1. Apakah murid mampu menyikat gigi depan dari atas ke bawah?

NA mampu menyikat gigi depan dari atas ke bawah tetapi tidak beraturan dalam kegiatan menggosok gigi.

1. Apakah murid mampu menyikat rahang kanan gigi dari depan ke belakang?

NA tidak mampu menyikat rahang kanan gigi dari depan ke belakang karena agak susah baginya.

1. Apakah murid mampu menyikat rahang kiri gigi dari depan ke belakang?

NA juga tidak mampu menyikat rahang kiri gigi dari depan ke belakang harus memerlukan bantuan orang lain.

1. Apakah murid mampu menyikat gigi bagian dalam atas?

NA mampu menyikat gigi bagian dalam atas tetapi memerlukan bantuan orang lain.

1. Apakah murid mampu menyikat gigi bagian dalam bawah?

NA mampu menyikat gigi bagian dalam bawah dengan benar.

1. Apakah murid mampu menyikat rahang kanan gigi bagian dalam atas?

NA tidak mampu menyikat rahang kanan gigi bagian dalam atas masih memerlukan bantuan orang lain.

1. Apakah murid mampu menyikat rahang kanan gigi bagian dalam bawah?

NA tidak mampu menyikat rahang kanan gigi bagian dalam bawah masih memerlukan bantuan orang lain.

1. Apakah murid mampu menyikat rahang kiri gigi bagian dalam atas?

NA tidak mampu menyikat rahang kiri gigi bagian dalam atas masih memerlukan bantuan orang lain.

1. Apakah murid mampu menyikat rahang kiri gigi bagian dalam bawah?

NA tidak mampu menyikat rahang kiri gigi bagian dalam bawah masih memerlukan bantuan orang lain.

1. Apakah murid mampu berkumur akhir setelah menggosok gigi?

NA mampu berkumur akhir setelah menggosok gigi, tetapi kalau disuruh/ditegur airnya malah ditelan.Dia mau melakukannya sesuai dengan kemauannya sendiri.

1. Apakah murid mampu membersihkan mulut setelah menggosok gigi?

NA tidak mampu membersihkan mulut setelah menggosok gigi.

1. Apakah murid mampu merapikan dan mengembalikan sikat gigi serta pasta gigi pada tempatnya?

NA mampu mengembalikan pasta gigi serta sikat gigi pada tempatnya tetapi tidak dapat merapikanya.

**B.MAKAN DENGAN TANGAN**

1. Apakah murid mampu menyediakan piring sendiri?

NA tidak mampu menyediakan piring sendiri masih memerlukan bantuan orang lain.

1. Apakah murid mampu menyediakan bakul sendiri?

NA tidak mampu menyediakan bakul sendiri masih memerlukan bantuan orang lain.

1. Apakah murid mampu menyediakan kobokan sendiri?

NA tidak mampu menyediakan kobokan sendiri masih memerlukan bantuan orang lain.

1. Apakah murid mampu menyediakan lauk pauk sendiri?

NA tidak mampu menyediakan lauk pauk sendiri masih memerlukan bantuan orang lain.

1. Apakah murid mampu mencuci tangan sebelum makan?

NA mampu mencuci tangan sebelum makan, kalau disuruh mencuci tangan dengan menyodorkan kobokan di hadapannya kadang tidak mau mencuci tangannya.

1. Apakah murid mampu memilih menu makanan sesuai selera?

NA tidak mampu memilih menu makanan sesuai selera.

1. Apakah murid mampu mengarahkan tangannya ke makanan?

NA mampu mengarahkan tangannya ke makanan, karena pada dasarnya NA suka mengaduk-aduk makanan yang ada di piring.

1. Apakah murid mampu mengambil makanan?

NA mampu mengambil makanan tetapi dibantu orang lain, karena NA sering menjatuhkan makanan yang dipegang.

1. Apakah murid mampu memasukkan makanan ke dalam mulutnya?

NA mampu memasukkan makanan ke dalam mulutnya tetapi masih salah cara makan dengan tangan. NA kalau makan memasukkan empat jari tangannya ke dalam mulut.

1. Apakah murid mampu mengunyah makanan dengan benar?

NA mampu mengunyah makanan tetapi nasinya masih berjatuhan kemana-mana.

1. Apakah murid mampu menelan makanan dengan benar?

NA mampu menelan makanan dengan benar dan baik.

1. Apakah murid mampu mencuci tangan dan mulut setelah makan?

NA mampu mencuci tangan dan tetapi tidak mampu mncuci mulut setelah makan dan memerlukan bantuan orang lain.

1. Apakah murid mampu menggunakan wastafel setelah makan?

NA tidak mampu mengunakan wastafel setelah makan.

**C.MEMAKAI BAJU SEKOLAH**

1. Apakah murid mampu membedakan bagian-bagian baju, seperti: kerah, lengan, kancing, baju bagian depan, baju bagian belakang, dan saku/kantong dengan benar?

NA tidak mampu membedakan bagian-bagian baju, seperti: kerah, lengan, kancing, baju bagian depan, baju bagian belakang, dan saku/kantong dengan benar, kalau disuruh menyebutkan NA hanya biasa menyebut kancing dengan (ancing).

1. Apakah murid mampu memegang baju dengan benar?

NA mampu memegang baju tetapi dengan tangan kiri.

1. Apakah murid mampu memasukkan tangan kanan ke lengan kanan baju?

NA mampu memasukkan tangan kanan ke lengan kanan baju, tetapi selalu terbalik dimana tangan kiri dulu dimasukkan ke lengan kiri baju baru tangan kanan sehingga masih memerlukan bantuan orang lain.

1. Apakah murid mampu menarik baju hingga ke atas bahu?

NA tidak mampu menarik baju hingga ke atas bahu masih memerlukan bantuan orang lain.

1. Apakah murid mampu memegang bagian depan baju dengan tangan kanan?

NA mampu memegang bagian depan baju dengan tangan kanan tetapi memerlukan orang lain.

1. Apakah murid mampu memasukkan tangan kiri ke lengan kiri baju?

NA mampu memasukkan tangan kiri ke lengan kiri baju dengan bantuan orang lain.

1. Apakah murid mampu menarik baju hingga ke bahu?

NA tidak mampu menarik baju hingga ke bahu masih memerlukan bantuan orang lain.

1. Apakah murid mampu mengancing baju?

NA mampu mengancing baju tetapi senang memegang kancing sambil diputar-putar.

1. Apakah murid mampu merapikan baju yang sudah dikenakan?

NA tidak mampu merapikan baju yang sudah dikenakan masih memerlukan bantuan orang lain.

**Lampiran 5.**

**HASIL WAWANCARA**

**(ORANG TUA KELAS DASAR III MURID TUNAGRAHITA RINGAN)**

**Nama Anak : KT**

**Kelas : Dasar III**

 **A. MENGGOSOK GIGI**

1. Apakah murid mampu menyediakan pasta gigi dan sikat gigi sendiri?

KT belum mampu menyediakan pasta gigi dan sikat gigi sendiri.

1. Apakah murid mampu memegang sikat gigi dengan benar?

KT mampu memegang sikat gigi tetapi masih sering terbolak balik, kadang yang dipegang bukan gagang sikat justru sikatnya.

1. Apakah murid mampu mengambil pasta gigi dan membuka penutupnya?

KT mampu mengambil pasta gigi dan membuka penutupnya dengan benar.

1. Apakah murid mampu memencet pasta gigi dan menaruhnya pada permukaan sikat gigi?

KT mampu memencet pasta gigi tetapi menaruhnya pada permukaan sikat gigi masih berlepotan melewati sikat giginya.

1. Apakah murid mampu menyimpan pasta gigi pada tempatnya?

KT mampu menyimpan pasta gigi pada tempatnya dengan benar.

1. Apakah murid mampu mengambil air dengan gayung?

KT mampu mengambil air dengan gayung.

1. Apakah murid mampu berkumur lebih dahulu sebelum menggosok gigi?

KT tidak mampu berkumur awal tetapi kalu ditegur gurunya mau melakukan.

1. Apakah murid mampu memasukkan sikat gigi ke dalam mulut?

KT mampu memasukkan sikat gigi ke dalam mulut dengan benar.

1. Apakah murid mampu menyikat gigi depan dari atas ke bawah?

KT tidak mampu menyikat gigi depan dari atas ke bawah malah dari satu arah yaitu arah kiri ke kanan secara bergantian.

1. Apakah murid mampu menyikat rahang kanan gigi dari depan ke belakang?

KT tidak mampu menyikat rahang kanan gigi dari depan ke belakang karena agak susah baginya.

1. Apakah murid mampu menyikat rahang kiri gigi dari depan ke belakang?

KT cukup mampu menyikat rahang kiri gigi dari depan ke belakang tetapi harus memerlukan bantuan orang lain.

1. Apakah murid mampu menyikat gigi bagian dalam atas?

KT cukup mampu menyikat gigi bagian dalam atas tetapi masih memerlukan bantuan orang lain.

1. Apakah murid mampu menyikat gigi bagian dalam bawah?

KT mampu menyikat gigi bagian dalam bawah dengan benar.

1. Apakah murid mampu menyikat rahang kanan gigi bagian dalam atas?

KT tidak mampu menyikat rahang kanan gigi bagian dalam atas masih memerlukan bantuan orang lain.

1. Apakah murid mampu menyikat rahang kanan gigi bagian dalam bawah?

KT tidak mampu menyikat rahang kanan gigi bagian dalam bawah masih memerlukan bantuan orang lain.

1. Apakah murid mampu menyikat rahang kiri gigi bagian dalam atas?

KT tidak mampu menyikat rahang kiri gigi bagian alam atas masih memerlukan bantuan orang lain.

1. Apakah murid mampu menyikat rahang kiri gigi bagian dalam bawah?

KT tidak mampu menyikat rahang kiri gigi bagian dalam bawah masih memerlukan bantuan orang lain.

1. Apakah murid mampu berkumur akhir setelah menggosok gigi?

KT mampu berkumur akhir setelah menggosok gigi tetapi hanya sedikit yang penting mengenai mulutnya.

1. Apakah murid mampu membersihkan mulut setelah menggosok gigi?

KT mampu membersihkan mulut setelah menggosok gigi walaupun masih ada sisah pasta gigi di mulutnya.

1. Apakah murid mampu merapikan dan mengembalikan sikat gigi serta pasta gigi pada tempatnya?

KT mampu mengembalikan pasta gigi serta sikat gigi pada tempatnya tetapi tidak dapat merapikanya.

**B.MAKAN DENGAN TANGAN**

1. Apakah murid mampu menyediakan piring sendiri?

KT tidak mampu menyediakan piring sendirimasih memerlukan bantuanorang lain.

1. Apakah murid mampu menyediakan bakul sendiri?

KT tidak mampu menyediakan bakul sendiri masih memerlukan bantuanorang lain.

1. Apakah murid mampu menyediakan kobokan sendiri?

KT tidak mampu menyediakan kobokan sendiri masih memerlukan bantuan orang lain.

1. Apakah murid mampu menyediakan lauk pauk sendiri?

KT tidak mampu menyediakan lauk pauk sendiri masih memerlukan bantuan orang lain.

1. Apakah murid mampu mencuci tangan sebelum makan?

KT mampu mencuci tangan sebelum makan dengan benar.

1. Apakah murid mampu memilih menu makanan sesuai selera?

KT tidak mampu memilih menu makanan sesuai selera karena makanan apapun dihadapannya pasti KT ambil.

1. Apakah murid mampu mengarahkan tangannya ke makanan?

KT mampu mengarahkan tangannya ke makanan dengan benar.

1. Apakah murid mampu mengambil makanan?

KT tidak mampu mengambil makanan masih berhamburan ke samping piring sehingga masih membutuhkan orang lain.

1. Apakah murid mampu memasukkan makanan ke dalam mulutnya?

KT mampu memasukkan makanan ke dalam mulutnya.

1. Apakah murid mampu mengunyah makanan dengan benar?

KT mampu mengunyah makanan dengan benar dan baik.

1. Apakah murid mampu menelan makanan dengan benar?

KT mampu menelan makanan dengan benar dan baik.

1. Apakah murid mampu mencuci tangan dan mulut setelah makan?

KT tidak mampu mencuci tangan dan mulut setelah makan kalau disuruh hanya mau mencuci tangannya saja dan tidak mau mencuci mulutnya.

1. Apakah murid mampu menggunakan wastafel setelah makan?

KT mampu mengunakan wastafel setelah makan.

**C.MEMAKAI BAJU SEKOLAH**

1. Apakah murid mampu membedakan bagian-bagian baju, seperti: kerah, lengan, kancing, baju bagian depan, baju bagian belakang, dan saku/kantong dengan benar?

NA tidak mampu membedakan bagian-bagian baju, seperti: kerah, lengan, kancing, baju bagian depan, baju bagian belakang, dan saku/kantong dengan benar, kalau disuruh menyebutkan NA hanya biasa menyebut kancing dengan (ancing).

1. Apakah murid mampu memegang baju dengan benar?

NA mampu memegang baju tetapi dengan tangan kiri.

1. Apakah murid mampu memasukkan tangan kanan ke lengan kanan baju?

NA mampu memasukkan tangan kanan ke lengan kanan baju, tetapi selalu terbalik dimana tangan kiri dulu dimasukkan ke lengan kiri baju baru tangan kanan sehingga masih memerlukan bantuan orang lain.

1. Apakah murid mampu menarik baju hingga ke atas bahu?

NA tidak mampu menarik baju hingga ke atas bahu masih memerlukan bantuan orang lain.

1. Apakah murid mampu memegang bagian depan baju dengan tangan kanan?

NA mampu memegang bagian depan baju dengan tangan kanan tetapi memerlukan orang lain.

1. Apakah murid mampu memasukkan tangan kiri ke lengan kiri baju?

NA mampu memasukkan tangan kiri ke lengan kiri baju dengan bantuan orang lain.

1. Apakah murid mampu menarik baju hingga ke bahu?

NA cukup mampu menarik baju hingga ke bahu tetapi memerlukan bantuan orang lain.

1. Apakah murid mampu mengancing baju?

NA mampu mengancing baju tetapi senang memegang kancing sambil diputar-putar.

1. Apakah murid mampu merapikan baju yang sudah dikenakan?

NA tidak mampu merapikan baju yang sudah dikenakan masih memerlukan bantuan orang lain.

**HASIL WAWANCARA**

**(ORANG TUA KELAS DASAR III MURID TUNAGRAHITA RINGAN)**

**Nama Anak : RS**

**Kelas : Dasar III**

1. **MENGGOSOK GIGI**
2. Apakah murid mampu menyediakan pasta gigi dan sikat gigi sendiri?

RS belum mampu menyediakan pasta gigi dan sikat gigi sendiri.

1. Apakah murid mampu memegang sikat gigi dengan benar?

RS mampu memegang sikat gigi tetapi dengan tangan kiri.

1. Apakah murid mampu mengambil pasta gigi dan membuka penutupnya?

RS mampu mengambil pasta gigi dan membuka penutupnya dengan benar.

1. Apakah murid mampu memencet pasta gigi dan menaruhnya pada permukaan sikat gigi?

RS tidak mampu menaruh pasta gigi ke permukaan sikat gigi hanya mampu memencet pasta gigi dan memainkan pasta gigi sambil berteriak kegirangan.

1. Apakah murid mampu menyimpan pasta gigi pada tempatnya?

RS mampu menyimpan pasta gigi pada tempatnya.

1. Apakah murid mampu mengambil air dengan gayung?

RS tidak mampu mengambil air dengan gayung.

1. Apakah murid mampu berkumur lebih dahulu sebelum menggosok gigi?

RS tidak mampu berkumur awal sebelum menggosok gigi, malah air dijadikan mainan disemprotkan kesana kemari.

1. Apakah murid mampu memasukkan sikat gigi ke dalam mulut?

RS mampu memasukkan sikat gigi ke dalam mulut dengan benar.

1. Apakah murid mampu menyikat gigi depan dari atas ke bawah?

RS tidak mampu menyikat gigi depan dari atas ke bawah malah hanya dimainka saja sikat gigi ke dalam mulutnya sambil diputar-putar.

1. Apakah murid mampu menyikat rahang kanan gigi dari depan ke belakang?

RS tidak mampu menyikat rahang kanan gigi dari depan ke belakang karena agak susah baginya.

1. Apakah murid mampu menyikat rahang kiri gigi dari depan ke belakang?

RS cukup mampu menyikat rahang kiri gigi dari depan ke belakang.

1. Apakah murid mampu menyikat gigi bagian dalam atas?

RS cukup mampu menyikat gigi bagian dalam atas tetapi masih memerlukan bantuan orang lain.

1. Apakah murid mampu menyikat gigi bagian dalam bawah?

RS tidak mampu menyikat gigi bagian dalam bawah dengan benar.

1. Apakah murid mampu menyikat rahang kanan gigi bagian dalam atas?

RS tidak mampu menyikat rahang kanan gigi bagian dalam atas masih memerlukan bantuan orang lain.

1. Apakah murid mampu menyikat rahang kanan gigi bagian dalam bawah?

RS tidak mampu menyikat rahang kanan gigi bagian dalam bawah masih memerlukan bantuanorang lain.

1. Apakah murid mampu menyikat rahang kiri gigi bagian dalam atas?

RS tidak mampu menyikat rahang kiri gigi bagian dalam atas masih memerlukan bantuan orang lain.

1. Apakah murid mampu menyikat rahang kiri gigi bagian dalam bawah?

RS tidak mampu menyikat rahang kiri gigi bagian dalam bawah masih memerlukan bantuan orang lain.

1. Apakah murid mampu berkumur akhir setelah menggosok gigi?

RS tidak mampu berkumur akhir setelah menggosok gigi.

1. Apakah murid mampu membersihkan mulut setelah menggosok gigi?

RS tidak mampu membersihkan mulut setelah menggosok gigi walaupun masih ada sisah pasta gigi di mulutnya.

1. Apakah murid mampu merapikan dan mengembalikan sikat gigi serta pasta gigi pada tempatnya?

RS tidak mampu mengembalikan pasta gigi serta sikat gigi pada tempatnya dan tidak dapat merapikanya.

1. **MAKAN DENGAN TANGAN**
2. Apakah murid mampu menyediakan piring sendiri?

RS tidak mampu menyediakan piring sendiri masih memerlukan bantuan orang lain.

1. Apakah murid mampu menyediakan bakul sendiri?

RS tidak mampu menyediakan bakul sendiri masih memerlukan bantuan orang lain.

1. Apakah murid mampu menyediakan kobokan sendiri?

RS tidak mampu menyediakan kobokan sendiri masih memerlukan bantuan orang lain.

1. Apakah murid mampu menyediakan lauk pauk sendiri?

RS tidak mampu menyediakan lauk pauk sendiri masih memerlukan bantuan orang lain.

1. Apakah murid mampu mencuci tangan sebelum makan?

RS tidak mampu mencuci tangan sebelum makan, kalau disuruh mencuci tangan dengan menyodorkan kobokan di hadapannya malah air kobokan di tumpahkan ke atas meja..

1. Apakah murid mampu memilih menu makanan sesuai selera?

RS tidak mampu memilih menu makanan sesuai selera karena makanan apapun dihadapannya pasti KT ambil.

1. Apakah murid mampu mengarahkan tangannya ke makanan?

RS mampu mengarahkan tangannya ke makanan, tetapi yang diambil hanya lauknya saja.

1. Apakah murid mampu mengambil makanan?

RS tidak mampu mengambil makanan masih berhamburan ke samping piring sehingga masih membutuhkan orang lain.

1. Apakah murid mampu memasukkan makanan ke dalam mulutnya?

RS mampu memasukkan makanan ke dalam mulutnya.

1. Apakah murid mampu mengunyah makanan dengan benar?

RS mampu mengunyah makanan tetapi disemprotkan ke atas piring kembali.

1. Apakah murid mampu menelan makanan dengan benar?

RS mampu menelan makanan dengan benar dan baik.

1. Apakah murid mampu mencuci tangan dan mulut setelah makan?

RS tidak mampu mencuci tangan dan mulut setelah makan masih dengan bantuan orang lain.

1. Apakah murid mampu menggunakan wastafel setelah makan?

RS tidak mampu mengunakan wastafel setelah makan.

1. **MEMAKAI BAJU SEKOLAH**
2. Apakah murid mampu membedakan bagian-bagian baju, seperti: kerah, lengan, kancing, baju bagian depan, baju bagian belakang, dan saku/kantong dengan benar?

RS tidak mampu membedakan bagian-bagian baju, seperti: kerah, lengan, kancing, baju bagian depan, baju bagian belakang, dan saku/kantong dengan benar.

1. Apakah murid mampu memegang baju dengan benar?

RS mampu memegang baju tetapi dengan tangan kiri.

1. Apakah murid mampu memasukkan tangan kanan ke lengan kanan baju?

RS tidak mampu memasukkan tangan kanan ke lengan kanan baju masih memerlukan bantuan orang lain.

1. Apakah murid mampu menarik baju hingga ke atas bahu?

RS tidak mampu menarik baju hingga ke atas bahu masih memerlukan bantuan orang lain.

1. Apakah murid mampu memegang bagian depan baju dengan tangan kanan?

RS tidak mampu memegang bagian depan baju.

1. Apakah murid mampu memasukkan tangan kiri ke lengan kiri baju?

RS tidak mampu memasukkan tangan kiri ke lengan kiri baju dengan benar.

1. Apakah murid mampu menarik baju hingga ke bahu?

RS cukup mampu menarik baju hingga ke bahu tetapi memerlukan bantuan orang lain.

1. Apakah murid mampu mengancing baju?

RS tidak mampu mengancing baju masih memerlukan bantuan orang lain.

1. Apakah murid mampu merapikan baju yang sudah dikenakan?

RS tidak mampu merapikan baju yang sudah dikenakan masih memerlukan bantuan orang lain.

**HASIL WAWANCARA**

**(ORANG TUA KELAS DASAR III MURID TUNAGRAHITA RINGAN)**

**Nama Anak : NA**

**Kelas : Dasar III**

**A. MENGGOSOK GIGI**

1. Apakah murid mampu menyediakan pasta gigi dan sikat gigi sendiri?

NA belum mampu menyediakan pasta gigi dan sikat gigi sendiri.

1. Apakah murid mampu memegang sikat gigi dengan benar?

NA mampu memegang sikat gigi tetapi dibantu dengan orang lain.

1. Apakah murid mampu mengambil pasta gigi dan membuka penutupnya?

NA mampu mengambil pasta gigi dan membuka penutupnya dengan benar.

1. Apakah murid mampu memencet pasta gigi dan menaruhnya pada permukaan sikat gigi?

NA mampu menaruh pasta gigi ke permukaan sikat gigi dengan benar.

1. Apakah murid mampu menyimpan pasta gigi pada tempatnya?

NA mampu menyimpan pasta gigi pada tempatnya.

1. Apakah murid mampu mengambil air dengan gayung?

NA mampu mengambil air dengan gayung dengan baik dan benar.

1. Apakah murid mampu berkumur lebih dahulu sebelum menggosok gigi?

NA mampu berkumur awal sebelum menggosok gigi, tetapi kalau disuruh berkumur airnya malah ditelan.

1. Apakah murid mampu memasukkan sikat gigi ke dalam mulut?

NA mampu memasukkan sikat gigi ke dalam mulut tetapi diperlihatkan contoh dulu.

1. Apakah murid mampu menyikat gigi depan dari atas ke bawah?

NA mampu menyikat gigi depan dari atas ke bawah tetapi tidak beraturan dalam kegiatan menggosok gigi.

1. Apakah murid mampu menyikat rahang kanan gigi dari depan ke belakang?

NA tidak mampu menyikat rahang kanan gigi dari depan ke belakang karena agak susah baginya masih memerlukan bantuan orang lain.

1. Apakah murid mampu menyikat rahang kiri gigi dari depan ke belakang?

NA cukup mampu menyikat rahang kiri gigi dari depan ke belakang.

1. Apakah murid mampu menyikat gigi bagian dalam atas?

NA cukup mampu menyikat gigi bagian dalam atas tetapi memerlukan bantuan orang lain.

1. Apakah murid mampu menyikat gigi bagian dalam bawah?

NA mampu menyikat gigi bagian dalam bawah dengan benar.

1. Apakah murid mampu menyikat rahang kanan gigi bagian dalam atas?

NA tidak mampu menyikat rahang kanan gigi bagian dalam atas masih memerlukan bantuan orang lain.

1. Apakah murid mampu menyikat rahang kanan gigi bagian dalam bawah?

NA tidak mampu menyikat rahang kanan gigi bagian dalam bawah masih memerlukan bantuan orang lain.

1. Apakah murid mampu menyikat rahang kiri gigi bagian dalam atas?

NA tidak mampu menyikat rahang kiri gigi bagian dalam atas masih memrlukan bantuan orang lain.

1. Apakah murid mampu menyikat rahang kiri gigi bagian dalam bawah?

NA tidak mampu menyikat rahang kiri gigi bagian dalam bawah masih memerlukan bantuan orang lain.

1. Apakah murid mampu berkumur akhir setelah menggosok gigi?

NA mampu berkumur akhir setelah menggosok gigi, tetapi kalau disuruh/ditegur airnya malah ditelan.Dia mau melakukannya sesuai dengan kemauannya sendiri.

1. Apakah murid mampu membersihkan mulut setelah menggosok gigi?

NA tidak mampu membersihkan mulut setelah menggosok gigi.

1. Apakah murid mampu merapikan dan mengembalikan sikat gigi serta pasta gigi pada tempatnya?

NA mampu mengembalikan pasta gigi serta sikat gigi pada tempatnya tetapi tidak dapat merapikanya.

 **B. MAKAN DENGAN TANGAN**

1. Apakah murid mampu menyediakan piring sendiri?

NA tidak mampu menyediakan piring sendiri masih memerlukan bantuan orang lain.

1. Apakah murid mampu menyediakan bakul sendiri?

NA tidak mampu menyediakan bakul sendiri masih memerlukan bantuan orang lain.

1. Apakah murid mampu menyediakan kobokan sendiri?

NA tidak mampu menyediakan kobokan sendiri masih memerlukan bantuan orang lain.

1. Apakah murid mampu menyediakan lauk pauk sendiri?

NA tidak mampu menyediakan lauk pauk sendiri masih memerlukan bantuan orang lain.

1. Apakah murid mampu mencuci tangan sebelum makan?

NA mampu mencuci tangan sebelum makan, kalau disuruh mencuci tangan dengan menyodorkan kobokan di hadapannya kadang tidak mau mencuci tangannya.

1. Apakah murid mampu memilih menu makanan sesuai selera?

NA tidak mampu memilih menu makanan sesuai selera.

1. Apakah murid mampu mengarahkan tangannya ke makanan?

NA mampu mengarahkan tangannya ke makanan, karena pada dasarnya NA suka mengaduk-aduk makanan yang ada di piring.

1. Apakah murid mampu mengambil makanan?

NA mampu mengambil makanan tetapi dibantu orang lain, karena NA sering menjatuhkan makanan yang dipegang.

1. Apakah murid mampu memasukkan makanan ke dalam mulutnya?

NA mampu memasukkan makanan ke dalam mulutnya tetapi masih salah cara makan dengan tangan. NA kalau makan memasukkan empat jari tangannya ke dalam mulut.

1. Apakah murid mampu mengunyah makanan dengan benar?

NA mampu mengunyah makanan tetapi nasinya masih berjatuhan kemana-mana.

1. Apakah murid mampu menelan makanan dengan benar?

NA mampu menelan makanan dengan benar dan baik.

1. Apakah murid mampu mencuci tangan dan mulut setelah makan?

NA mampu mencuci tangan dan tetapi tidak mampu mncuci mulut setelah makan dan memerlukan bantuan orang lain.

1. Apakah murid mampu menggunakan wastafel setelah makan?

NA tidak mampu mengunakan wastafel setelah makan.

 **C. MEMAKAI BAJU SEKOLAH**

1. Apakah murid mampu membedakan bagian-bagian baju, seperti: kerah, lengan, kancing, baju bagian depan, baju bagian belakang, dan saku/kantong dengan benar?

NA tidak mampu membedakan bagian-bagian baju, seperti: kerah, lengan, kancing, baju bagian depan, baju bagian belakang, dan saku/kantong dengan benar, kalau disuruh menyebutkan NA hanya biasa menyebut kancing dengan (ancing).

1. Apakah murid mampu memegang baju dengan benar?

NA mampu memegang baju tetapi dengan tangan kiri.

1. Apakah murid mampu memasukkan tangan kanan ke lengan kanan baju?

NA mampu memasukkan tangan kanan ke lengan kanan baju, tetapi selalu terbalik dimana tangan kiri dulu dimasukkan ke lengan kiri baju baru tangan kanan sehingga masih memerlukan bantuan orang lain.

1. Apakah murid mampu menarik baju hingga ke atas bahu?

NA tidak mampu menarik baju hingga ke atas bahu masih memerlukan bantuan orang lain.

1. Apakah murid mampu memegang bagian depan baju dengan tangan kanan?

NA mampu memegang bagian depan baju dengan tangan kanan tetapi memerlukan orang lain.

1. Apakah murid mampu memasukkan tangan kiri ke lengan kiri baju?

NA mampu memasukkan tangan kiri ke lengan kiri baju dengan bantuan orang lain.

1. Apakah murid mampu menarik baju hingga ke bahu?

NA tidak mampu menarik baju hingga ke bahu masih memerlukan bantuan orang lain.

1. Apakah murid mampu mengancing baju?

NA mampu mengancing baju tetapi senang memegang kancing sambil diputar-putar.

1. Apakah murid mampu merapikan baju yang sudah dikenakan?

NA tidak mampu merapikan baju yang sudah dikenakan masih memerlukan bantuan orang lain.

**Lampiran 6.**

JUDUL: KEMAMPUAN MERAWAT DIRI MURID TUNAGRAHITA RINGAN KELAS DASAR III DI SLB-C YPPLB MAKASSAR

**INSTRUMEN KEMAMPUAN MERAWAT DIRI**

1. Petunjuk pengisian

Dimohon kepada Bapak/Ibu dapat memberi cek (√ ) pada kolom skala penilaian sebagai berikut dengan ketentuan:

Skala penilaian

1= Tidak sesuai

2= Kurang sesuai

3= Cukup sesuai

4= Sesuai

1. Tabel Penilaian

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Aspek yang diamati | Skala Penilaian |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| **A.** | **MENGGOSOK GIGI** |  |  |  |  |
| 1. | Memegang sikat gigi |  |  |  | √ |
| 2. | Mengambil pasta gigi |  |  |  | √ |
| 3. | Menaruh pasta gigi pada permukaan sikat gigi |  |  |  | √ |
| 4. | Menyimpan pasta gigi |  |  |  | √ |
| 5. | Mengambil air dengan gayung |  |  |  | √ |
| 6. | Berkumur awal sebelum sikat gigi |  |  |  | √ |
| 7. | Memasukkan sikat gigi ke dalam mulut |  |  |  | √ |
| 8. | Menyikat gigi depan dari atas ke bawah |  |  | √ |  |
| 9. | Menyikat rahang kanan gigi dari depan ke belakang |  |  | √ |  |
| 10. | Menyikat rahang kiri gigi dari depan ke belakang |  |  |  | √ |
| 11. | Menyikat gigi bagian dalam atas |  |  |  | √ |
| 12. | Menyikat gigi bagian dalam bawah |  |  |  | √ |
| 13. | Berkumur akhir setelah sikat gigi |  |  |  | √ |
| 14. | Membersihkan mulut |  |  |  | √ |
| **B.** | **MAKAN DENGAN TANGAN** |  |  |  |  |
| 15. | Mencuci tangan sebelum makan |  |  |  | √ |
| 16. | Melihat makanan |  |  |  | √ |
| 17. | Tangan mengarah ke makanan |  |  |  | √ |
| 18. | Mengambil makanan |  |  |  | √ |
| 19. | Memasukkan makanan ke dalam mulut |  |  |  | √ |
| 20. | Mengunyah makanan |  |  |  | √ |
| 21. | Menelan makanan |  |  |  | √ |
| 22. | Mencuci tangan dan mulut setelah makan |  |  |  | √ |
| **C.** | **MEMAKAI BAJU SEKOLAH** |  |  |  |  |
| 23. | Memperlihatkan bagian baju |  |  |  | √ |
| 24. | Memegang baju |  |  |  | √ |
| 25. | Memasukkan tangan kanan ke lengan kanan baju |  |  |  | √ |
| 26. | Menarik baju hingga ke atas bahu |  |  |  | √ |
| 27. | Tangan kanan memegang bagian depan baju |  |  |  | √ |
| 28. | Memasukkan tangan kiri ke lengan kiri baju |  |  |  | √ |
| 29. | Menarik baju hingga ke bahu |  |  |  | √ |
| 30. | Mengancing baju |  |  |  | √ |
| 31. | Merapikan baju yang sudah dikenakan |  |  |  | √ |

 Makassar, Mei 2011

 **Pengamat/Observer**

 **Baho Alang**

 **Nip: 19650417 199503 2 006**

JUDUL: KEMAMPUAN MERAWAT DIRI MURID TUNAGRAHITA RINGAN KELAS DASAR III DI SLB-C YPPLB MAKASSAR

**INSTRUMEN KEMAMPUAN MERAWAT DIRI**

1. Petunjuk pengisian

Dimohon kepada Bapak/Ibu dapat memberi cek (√ ) pada kolom skala penilaian sebagai berikut dengan ketentuan:

Skala penilaian

1= Tidak sesuai

2= Kurang sesuai

3= Cukup sesuai

4= Sesuai

1. Tabel Penilaian

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Aspek yang diamati | Skala Penilaian |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| **A.** | **MENGGOSOK GIGI** |  |  |  |  |
| 1. | Memegang sikat gigi |  |  |  | √ |
| 2. | Mengambil pasta gigi |  |  |  | √ |
| 3. | Menaruh pasta gigi pada permukaan sikat gigi |  |  |  | √ |
| 4. | Menyimpan pasta gigi |  |  |  | √ |
| 5. | Mengambil air dengan gayung |  |  | √ |  |
| 6. | Berkumur awal sebelum sikat gigi |  |  |  | √ |
| 7. | Memasukkan sikat gigi ke dalam mulut |  |  |  | √ |
| 8. | Menyikat gigi depan dari atas ke bawah |  |  |  | √ |
| 9. | Menyikat rahang kanan gigi dari depan ke belakang |  |  |  | √ |
| 10. | Menyikat rahang kiri gigi dari depan ke belakang |  |  |  | √ |
| 11. | Menyikat gigi bagian dalam atas |  |  |  | √ |
| 12. | Menyikat gigi bagian dalam bawah |  |  |  | √ |
| 13. | Berkumur akhir setelah sikat gigi |  |  |  | √ |
| 14. | Membersihkan mulut |  |  |  | √ |
| **B.** | **MAKAN DENGAN TANGAN** |  |  |  |  |
| 15. | Mencuci tangan sebelum makan |  |  |  | √ |
| 16. | Melihat makanan |  |  |  | √ |
| 17. | Tangan mengarah ke makanan |  |  |  | √ |
| 18. | Mengambil makanan |  |  |  | √ |
| 19. | Memasukkan makanan ke dalam mulut |  |  |  | √ |
| 20. | Mengunyah makanan |  |  |  | √ |
| 21. | Menelan makanan |  |  |  | √ |
| 22. | Mencuci tangan dan mulut setelah makan |  |  |  | √ |
| **C** | **MEMAKAI BAJU SEKOLAH** |  |  |  |  |
| 23. | Memperlihatkan bagian baju |  |  |  | √ |
| 24. | Memegang baju |  |  |  | √ |
| 25. | Memasukkan tangan kanan ke lengan kanan baju |  |  |  | √ |
| 26. | Menarik baju hingga ke atas bahu |  |  |  | √ |
| 27. | Tangan kanan memegang bagian depan baju |  |  |  | √ |
| 28. | Memasukkan tangan kiri ke lengan kiri baju |  |  |  | √ |
| 29. | Menarik baju hingga ke bahu |  |  |  | √ |
| 30. | Mengancing baju |  |  |  | √ |
| 31. | Merapikan baju yang sudah dikenakan |  |  |  | √ |

 Makassar, Mei 2011

 **Pengamat/Observer**

 **Ilyas Ibrahim S. Pd**

 **Nip: 19660105 199203 2 006**

JUDUL: KEMAMPUAN MERAWAT DIRI MURID TUNAGRAHITA RINGAN KELAS DASAR III DI SLB-C YPPLB MAKASSAR

**INSTRUMEN KEMAMPUAN MERAWAT DIRI**

1. Petunjuk pengisian

Dimohon kepada Bapak/Ibu dapat memberi cek (√ ) pada kolom skala penilaian sebagai berikut dengan ketentuan:

Skala penilaian

1= Tidak sesuai

2= Kurang sesuai

3= Cukup sesuai

4= Sesuai

1. Tabel Penilaian

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Aspek yang diamati | Skala Penilaian |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| **A.** | **MENGGOSOK GIGI** |  |  |  |  |
| 1. | Memegang sikat gigi |  |  |  | √ |
| 2. | Mengambil pasta gigi |  |  |  | √ |
| 3. | Menaruh pasta gigi pada permukaan sikat gigi |  |  |  | √ |
| 4. | Menyimpan pasta gigi |  |  |  | √ |
| 5. | Mengambil air dengan gayung |  |  |  | √ |
| 6. | Berkumur awal sebelum sikat gigi |  |  |  | √ |
| 7. | Memasukkan sikat gigi ke dalam mulut |  |  |  | √ |
| 8. | Menyikat gigi depan dari atas ke bawah |  |  |  | √ |
| 9. | Menyikat rahang kanan gigi dari depan ke belakang |  |  |  | √ |
| 10. | Menyikat rahang kiri gigi dari depan ke belakang |  |  |  | √ |
| 11. | Menyikat gigi bagian dalam atas |  |  |  | √ |
| 12. | Menyikat gigi bagian dalam bawah |  |  |  | √ |
| 13. | Berkumur akhir setelah sikat gigi |  |  |  | √ |
| 14. | Membersihkan mulut |  |  |  | √ |
| **B.** | **MAKAN DENGAN TANGAN** |  |  |  |  |
| 15. | Mencuci tangan sebelum makan |  |  |  | √ |
| 16. | Melihat makanan |  |  |  | √ |
| 17. | Tangan mengarah ke makanan |  |  |  | √ |
| 18. | Mengambil makanan |  |  |  | √ |
| 19. | Memasukkan makanan ke dalam mulut |  |  |  | √ |
| 20. | Mengunyah makanan |  |  |  | √ |
| 21. | Menelan makanan |  |  |  | √ |
| 22. | Mencuci tangan dan mulut setelah makan |  |  |  | √ |
| **C** | **MEMAKAI BAJU SEKOLAH** |  |  |  |  |
| 23. | Memperlihatkan bagian baju |  |  |  | √ |
| 24. | Memegang baju |  |  |  | √ |
| 25. | Memasukkan tangan kanan ke lengan kanan baju |  |  |  | √ |
| 26. | Menarik baju hingga ke atas bahu |  |  |  | √ |
| 27. | Tangan kanan memegang bagian depan baju |  |  |  | √ |
| 28. | Memasukkan tangan kiri ke lengan kiri baju |  |  |  | √ |
| 29. | Menarik baju hingga ke bahu |  |  |  | √ |
| 30. | Mengancing baju |  |  |  | √ |
| 31. | Merapikan baju yang sudah dikenakan |  |  |  | √ |

 Makassar, Mei 2011

 **Pengamat/Observer**

 **Yusmianti**

 **Nim: 064504007**

JUDUL: KEMAMPUAN MERAWAT DIRI MURID TUNAGRAHITA RINGAN KELAS DASAR III DI SLB-C YPPLB MAKASSAR

**INSTRUMEN KEMAMPUAN MERAWAT DIRI**

1. Petunjuk pengisian

penilaian sebagai berikut dengan ketentuan:

Skala penilaian

1= Tidak sesuai

2= Kurang sesuai

3= Cukup sesuai

4= Sesuai

VIII. Tabel Penilaian

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Aspek yang diamati | Skala Penilaian |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| **A.** | **MENGGOSOK GIGI** |  |  |  |  |
| 1. | Memegang sikat gigi |  |  |  | √ |
| 2. | Mengambil pasta gigi |  |  |  | √ |
| 3. | Menaruh pasta gigi pada permukaan sikat gigi |  |  |  | √ |
| 4. | Menyimpan pasta gigi |  |  |  | √ |
| 5. | Mengambil air dengan gayung |  |  |  | √ |
| 6. | Berkumur awal sebelum sikat gigi |  |  |  | √ |
| 7. | Memasukkan sikat gigi ke dalam mulut |  |  |  | √ |
| 8. | Menyikat gigi depan dari atas ke bawah |  |  |  | √ |
| 9. | Menyikat rahang kanan gigi dari depan ke belakang |  |  |  | √ |
| 10. | Menyikat rahang kiri gigi dari depan ke belakang |  |  |  | √ |
| 11. | Menyikat gigi bagian dalam atas |  |  |  | √ |
| 12. | Menyikat gigi bagian dalam bawah |  |  |  | √ |
| 13. | Berkumur akhir setelah sikat gigi |  |  |  | √ |
| 14. | Membersihkan mulut |  |  |  | √ |
| **B.** | **MAKAN DENGAN TANGAN** |  |  |  |  |
| 15. | Mencuci tangan sebelum makan |  |  |  | √ |
| 16. | Melihat makanan |  |  |  | √ |
| 17. | Tangan mengarah ke makanan |  |  |  | √ |
| 18. | Mengambil makanan |  |  |  | √ |
| 19. | Memasukkan makanan ke dalam mulut |  |  |  | √ |
| 20. | Mengunyah makanan |  |  |  | √ |
| 21. | Menelan makanan |  |  |  | √ |
| 22. | Mencuci tangan dan mulut setelah makan |  |  |  | √ |
| **C** | **MEMAKAI BAJU SEKOLAH** |  |  |  |  |
| 23. | Memperlihatkan bagian baju |  |  |  | √ |
| 24. | Memegang baju |  |  |  | √ |
| 25. | Memasukkan tangan kanan ke lengan kanan baju |  |  |  | √ |
| 26. | Menarik baju hingga ke atas bahu |  |  |  | √ |
| 27. | Tangan kanan memegang bagian depan baju |  |  |  | √ |
| 28. | Memasukkan tangan kiri ke lengan kiri baju |  |  |  | √ |
| 29. | Menarik baju hingga ke bahu |  |  |  | √ |
| 30. | Mengancing baju |  |  |  | √ |
| 31. | Merapikan baju yang sudah dikenakan |  |  |  | √ |

 Makassar, Mei 2011

 **Pengamat/Observer**

 **Asdar, Spd**

 **Nip: 19631231 198703 1156**

JUDUL: KEMAMPUAN MERAWAT DIRI MURID TUNAGRAHITA RINGAN KELAS DASAR III DI SLB-C YPPLB MAKASSAR

**INSTRUMEN KEMAMPUAN MERAWAT DIRI**

1. Petunjuk pengisian

Dimohon kepada Bapak/Ibu dapat memberi cek (√ ) pada kolom skala penilaian sebagai berikut dengan ketentuan:

Skala penilaian

1= Tidak sesuai

2= Kurang sesuai

3= Cukup sesuai

4= Sesuai

1. Tabel Penilaian

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Aspek yang diamati | Skala Penilaian |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| **A.** | **MENGGOSOK GIGI** |  |  |  |  |
| 1. | Memegang sikat gigi |  |  |  | √ |
| 2. | Mengambil pasta gigi |  |  |  | √ |
| 3. | Menaruh pasta gigi pada permukaan sikat gigi |  |  |  | √ |
| 4. | Menyimpan pasta gigi |  |  |  | √ |
| 5. | Mengambil air dengan gayung |  |  |  | √ |
| 6. | Berkumur awal sebelum sikat gigi |  |  |  | √ |
| 7. | Memasukkan sikat gigi ke dalam mulut |  |  |  | √ |
| 8. | Menyikat gigi depan dari atas ke bawah |  |  |  | √ |
| 9. | Menyikat rahang kanan gigi dari depan ke belakang |  |  |  | √ |
| 10. | Menyikat rahang kiri gigi dari depan ke belakang |  |  | √ |  |
| 11. | Menyikat gigi bagian dalam atas |  |  | √ |  |
| 12. | Menyikat gigi bagian dalam bawah |  |  |  | √ |
| 13. | Berkumur akhir setelah sikat gigi |  |  |  | √ |
| 14. | Membersihkan mulut |  |  |  | √ |
| **B.** | **MAKAN DENGAN TANGAN** |  |  |  |  |
| 15. | Mencuci tangan sebelum makan |  |  |  | √ |
| 16. | Melihat makanan |  |  |  | √ |
| 17. | Tangan mengarah ke makanan |  |  |  | √ |
| 18. | Mengambil makanan |  |  |  | √ |
| 19. | Memasukkan makanan ke dalam mulut |  |  |  | √ |
| 20. | Mengunyah makanan |  |  |  | √ |
| 21. | Menelan makanan |  |  |  | √ |
| 22. | Mencuci tangan dan mulut setelah makan |  |  |  | √ |
| **C.** | **MEMAKAI BAJU SEKOLAH** |  |  |  |  |
| 23. | Memperlihatkan bagian baju |  |  |  | √ |
| 24. | Memegang baju |  |  |  | √ |
| 25. | Memasukkan tangan kanan ke lengan kanan baju |  |  |  | √ |
| 26. | Menarik baju hingga ke atas bahu |  |  |  | √ |
| 27. | Tangan kanan memegang bagian depan baju |  |  |  | √ |
| 28. | Memasukkan tangan kiri ke lengan kiri baju |  |  |  | √ |
| 29. | Menarik baju hingga ke bahu |  |  | √ |  |
| 30. | Mengancing baju |  |  |  | √ |
| 31. | Merapikan baju yang sudah dikenakan |  |  |  | √ |

 Makassar, Mei 2011

 **Pengamat/Observer**

 **Arham Sahir**

**Lampiran 7.**

***RUBRIK PENGAMATAN MENGGOSOK GIGI***

**Menggosok gigi harus memenuhi ketentuan berikut dengan benar :**

1. Memegang sikat gigi
2. Mengambil pasta gigi
3. Menaruh pasta gigi pada permukaan sikat gigi
4. Menyimpan pasta gigi
5. Mengambil air dengan gayung
6. Berkumur awal sebelum sikat gigi
7. Memasukkan sikat gigi ke dalam mulut
8. Menyikat gigi depan dari atas ke bawah
9. Menyikat rahang kanan gigi dari depan ke belakang
10. Menyikat rahang kiri gigi dari depan ke belakang
11. Menyikat gigi bagian dalam atas
12. Menyikat gigi bagian dalam bawah
13. Berkumur akhir setelah sikat gigi
14. Membersihkan mulut

***Rubrik***
Skor Kriteria

4 = ***Sesuai*:**Memegang sikat gigi, mengambil pasta gigi, menaruh pasta gigi pada permukaan sikat gigi, berkumur awal sebelum sikat gigi, menyimpan pasta gigi, mengambil air dengan gayung, berkumur awal sebelum sikat gigi, memasukkan sikat gigi ke dalam mulut, menyikat gigi depan dari atas ke bawah, menyikat rahang kanan gigi dari depan ke belakang, menyikat rahang kiri gigi dari depan ke belakang, menyikat gigi bagian dalam atas, menyikat gigi bagian dalam bawah, berkumur akhir setelah sikat gigi, dan membersihkan mulut. Sesuai dengan ketentuan di atas dengan jelas dan benar (a,b,c,d,e,f,g,h,i,j,k,l,m, dan n).

3 = ***Cukup sesuai*:**Apabila minimalnya 10 dari empat belas aspek yang bisa dilakukan murid dengan baik dan benar dalam hal,memegang sikat gigi, mengambil pasta gigi, menaruh pasta gigi pada permukaan sikat gigi, berkumur awal sebelum sikat gigi, menyimpan pasta gigi, mengambil air dengan gayung, berkumur awal sebelum sikat gigi, memasukkan sikat gigi ke dalam mulut, menyikat gigi depan dari atas ke bawah, menyikat rahang kanan gigi dari depan ke belakang, menyikat rahang kiri gigi dari depan ke belakang, menyikat gigi bagian dalam atas, menyikat gigi bagian dalam bawah, berkumur akhir setelah sikat gigi, dan membersihkan mulut, (a,b,c,d,e,f,g,h,i,j,k,l,m, dan n).

2 = ***Kurang sesuai*:**Apabila minimalnya 5 dari empat belas aspek yang bisa dilakukan murid dengan baik dan benar dalam hal,memegang sikat gigi, mengambil pasta gigi, menaruh pasta gigi pada permukaan sikat gigi, berkumur awal sebelum sikat gigi, menyimpan pasta gigi, mengambil air dengan gayung, berkumur awal sebelum sikat gigi, memasukkan sikat gigi ke dalam mulut, menyikat gigi depan dari atas ke bawah, menyikat rahang kanan gigi dari depan ke belakang, menyikat rahang kiri gigi dari depan ke belakang, menyikat gigi bagian dalam atas, menyikat gigi bagian dalam bawah, berkumur akhir setelah sikat gigi, dan membersihkan mulut, (a,b,c,d,e,f,g,h,i,j,k,l,m, dan n).

1 = ***Tidak sesuai* :**dari empat belas aspek yang ada sama sekali tidak bisa dilakukan oleh murid dalam hal,memegang sikat gigi, mengambil pasta gigi, menaruh pasta gigi pada permukaan sikat gigi, berkumur awal sebelum sikat gigi, menyimpan pasta gigi, mengambil air dengan gayung, berkumur awal sebelum sikat gigi, memasukkan sikat gigi ke dalam mulut, menyikat gigi depan dari atas ke bawah, menyikat rahang kanan gigi dari depan ke belakang, menyikat rahang kiri gigi dari depan ke belakang, menyikat gigi bagian dalam atas, menyikat gigi bagian dalam bawah, berkumur akhir setelah sikat gigi, dan membersihkan mulut, (a,b,c,d,e,f,g,h,i,j,k,l,m, dan n).

***RUBRIK PENGAMATANMAKAN DENGAN TANGAN***

**Makan dengan tangan harus memenuhi ketentuan berikut dengan benar :**

1. Mencuci tangan sebelum makan
2. Melihat makanan
3. Tangan mengarah ke makanan
4. Mengambil makanan
5. Memasukkan makanan ke dalam mulut
6. Mengunyah makanan
7. Menelan makanan
8. Mencuci tangan dan mulut setalah makan

***Rubrik***

Skor Kriteria

4 =***Sesuai* :**Mencuci tangan sebelum makan, melihat makan, tangan mengarah ke makanan, mengambil makanan, memasukkan makanan ke dalam mulut, mengunyah makanan, menelan makanan, mencuci tangan dan mulut setelah makan.Sesuai dengan ketentuan di atas dengan jelas dan benar (a,b,c,d,e,f,g, dan h).

3 = ***Cukup sesuai* :**Apabila minimalnya 5 dari delapan aspek yang bisa dilakukan murid dengan baik dan benar dalam hal, mencuci tangan sebelum makan, melihat makan, tangan mengarah ke makanan, mengambil makanan, memasukkan makanan ke dalam mulut, mengunyah makanan, menelan makanan, mencuci tangan dan mulut setelah makan. Sesuai dengan ketentuan di atas dengan jelas dan benar (a,b,c,d,e,f,g, dan h).

2 = ***Kurang sesuai*:** Apabila minimalnya 3-4 dari delapan aspek yang bisa dilakukan murid dengan baik dan benar dalam hal, mencuci tangan sebelum makan, melihat makan, tangan mengarah ke makanan, mengambil makanan, memasukkan makanan ke dalam mulut, mengunyah makanan, menelan makanan, mencuci tangan dan mulut setelah makan. Sesuai dengan ketentuan di atas dengan jelas dan benar (a,b,c,d,e,f,g, dan h).

1 = ***Tidak sesuai* :**dari delapan aspek yang ada sama sekali tidak bisa dilakukan oleh murid dalam hal, mencuci tangan sebelum makan, melihat makan, tangan mengarah ke makanan, mengambil makanan, memasukkan makanan ke dalam mulut, mengunyah makanan, menelan makanan, mencuci tangan dan mulut setelah makan. Sesuai dengan ketentuan di atas dengan jelas dan benar (a,b,c,d,e,f,g, dan h).

***RUBRIK PENGAMATAN MEMAKAI BAJU SEKOLAH***

**Memakai baju sekolah harus memenuhi ketentuan berikut dengan benar :**

1. Memperlihatkan bagian-bagian baju seperti kerah, lengan, kantong/saku, baju bagian depan, baju bagian belakang, dan kancing baju
2. Memegang baju
3. Memasukkan tangan kanan ke lengan kanan baju
4. Menarik baju hingga ke atas bahu
5. Tangan kanan memegang bagian depan baju
6. Memasukkan tangan kiri ke kelengan kiri baju
7. Menarik baju hingga ke bahu
8. Mengancing baju
9. Merapikan baju yang sudah dikenakan

***Rubrik***Skor Kriteria

4 =***Sesuai*** : Memperlihatkan bagian baju,memegang baju, memasukkan tangan kanan ke lengan kanan baju, menarik baju hingga ke atas bahu, tangan kanan memegang bagian depan baju, memasukkan tangan kiri ke kelengan kiri baju, menarik baju hingga ke bahu, mengancing baju,merapikan baju yang sudah dikenakan. Sesuai dengan ketentuan di atas dengan jelas dan benar (a,b,c,d,e,f,g,h, dan i).

3 = ***Cukup sesuai***:Apabila minimalnya 6 dari delapan aspek yang bisa dilakukan murid dengan baik dan benar dalam hal,memperlihatkan bagian baju,memegang baju, memasukkan tangan kanan ke lengan kanan baju, menarik baju hingga ke atas bahu, tangan kanan memegang bagian depan baju, memasukkan tangan kiri ke kelengan kiri baju, menarik baju hingga ke bahu, mengancing baju,merapikan baju yang sudah dikenakan. Sesuai dengan ketentuan di atas dengan jelas dan benar (a,b,c,d,e,f,g,h, dan i).

2 = ***Kurangsesuai*** :Apabila minimalnya 3-4 dari sembilanaspek yang bisa dilakukan murid dengan baik dan benar dalam hal,memperlihatkan bagian baju,memegang baju, memasukkan tangan kanan ke lengan kanan baju, menarik baju hingga ke atas bahu, tangan kanan memegang bagian depan baju, memasukkan tangan kiri ke kelengan kiri baju, menarik baju hingga ke bahu, mengancing baju,merapikan baju yang sudah dikenakan. Sesuai dengan ketentuan di atas dengan jelas dan benar (a,b,c,d,e,f,g,h, dan i).

1 = ***Tidak sesuai*** : dari sembilan aspek yang ada sama sekali tidak bisa dilakukan oleh murid dalam hal,memperlihatkan bagian baju,memegang baju, memasukkan tangan kanan ke lengan kanan baju, menarik baju hingga ke atas bahu, tangan kanan memegang bagian depan baju, memasukkan tangan kiri ke kelengan kiri baju, menarik baju hingga ke bahu, mengancing baju,merapikan baju yang sudah dikenakan. Sesuai dengan ketentuan di atas dengan jelas dan benar (a,b,c,d,e,f,g,h, dan i).

**Lampiran 8.**

**REKAPITULASI KEMAMPUAN MERAWAT DIRI**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Aspek yang diamati | Skala Penilaian |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| **A.** | **MENGGOSOK GIGI** |  |  |  |  |
| 1. | Memegang sikat gigi |  |  |  | 5 |
| 2. | Mengambil pasta gigi |  |  |  | 5 |
| 3. | Menaruh pasta gigi pada permukaan sikat gigi |  |  |  | 5 |
| 4. | Menyimpan pasta gigi |  |  |  | 5 |
| 5. | Mengambil air dengan gayung |  |  | 1 | 4 |
| 6. | Berkumur awal sebelum sikat gigi |  |  |  | 5 |
| 7. | Memasukkan sikat gigi ke dalam mulut |  |  |  | 5 |
| 8. | Menyikat gigi depan dari atas ke bawah |  |  | 1 | 4 |
| 9. | Menyikat rahang kanan gigi dari depan ke belakang |  |  | 1 | 4 |
| 10. | Menyikat rahang kiri gigi dari depan ke belakang |  |  | 1 | 4 |
| 11. | Menyikat gigi bagian dalam atas |  |  | 1 | 4 |
| 12. | Menyikat gigi bagian dalam bawah |  |  |  | 5 |
| 13. | Berkumur akhir setelah sikat gigi |  |  |  | 5 |
| 14. | Membersihkan mulut |  |  |  | 5 |
| **B.** | **MAKAN DENGAN TANGAN** |  |  |  |  |
| 15. | Mencuci tangan sebelum makan |  |  |  | 5 |
| 16. | Melihat makanan |  |  |  | 5 |
| 17. | Tangan mengarah ke makanan |  |  |  | 5 |
| 18. | Mengambil makanan |  |  |  | 5 |
| 19. | Memasukkan makanan ke dalam mulut |  |  |  | 5 |
| 20. | Mengunyah makanan |  |  |  | 5 |
| 21. | Menelan makanan |  |  |  | 5 |
| 22. | Mencuci tangan dan mulut setelah makan |  |  |  | 5 |
| **C.** | **MEMAKAI BAJU SEKOLAH** |  |  |  |  |
| 23. | Memperlihatkan bagian-bagian baju |  |  |  | 5 |
| 24. | Memegang baju |  |  |  | 5 |
| 25. | Memasukkan tangan kanan ke lengan kanan baju |  |  |  | 5 |
| 26. | Menarik baju hingga ke atas bahu |  |  |  | 5 |
| 27. | Tangan kanan memegang bagian depan baju |  |  |  | 5 |
| 28. | Memasukkan tangan kiri ke lengan kiri baju |  |  |  | 5 |
| 29. | Menarik baju hingga ke bahu |  |  | 1 | 4 |
| 30. | Mengancing baju |  |  |  | 5 |
| 31. | Merapikan baju yang sudah dikenakan |  |  |  | 5 |

**RIWAYAT HIDUP PENULIS**

**Yusmianti,** lahir di Pompanua, 6 Februari 1989, sebagai anak ke dua dari empat bersaudara pasangan dari Bapak Muhammad Yunus As dan Ibu Andi Rosmini Amin.

 **Riwayat Pendidikan**

Masuk pada Sekolah Dasar Negeri Inpres Bajawali tahun 1994, tamat pada tahun 2000. Pada tahun 2000 melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 1 Ajangale dan tamat pada tahun 2003. Pada tahun 2003 melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 1 Bulukumpa tamat pada tahun 2006. Pada tahun 2006 melanjutkan kuliah di UNM Jurusan PLB (Pendidikan Luar Biasa) Makassar.